

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *SHIPMAN BOARD*
TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA PADA SISWA
KELAS I DI MIN 03 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna memperoleh Gelar Starta Satu (S-1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

AISYAH FAUZIA

NIM : 22591004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2025/2026**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Di-Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Aisyah Fauzia

Nim : 22591004

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul : Efektivitas Media Pembelajaran *Shupman Board* Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas I Di MIN 03 Kepahiang

Sudah dapat diajukan dalam munaqosah skripsi institut agama islam negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini saya ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 02 Juni 2026

Pembimbing I

Dra. Ratnawati, M.Pd
NIP. 196709111994032002

Pembimbing II

Siswanto, M.Pd.I
NIP. 198407232023211009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Fauzia

Nim : 22591004

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Efektivitas Media Pembelajaran *Shipman Board* Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas 1 Di MIN 03 Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar keserjanaan dalam suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau di rujuk dalam naskah ini dan di sebutkan ebagai referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 3 Juni 2026



Aisyah Fauzia

Nim.22591004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Email iain.curup@gmail.com.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 861 /In.34/F.T/I/PP.00.9/06/2026

Nama : Aisyah Fauzia
NIM : 22591004
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Media Pembelajaran Shipman Board Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas I di MIN 03 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juni 2026
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Tempat : Ruang Ujian 5 Munaqosyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah

TIM PENGUJI

Ketua,

Dra. Ratnawati, M.Pd.
NIP. 19670911 199403 2 002

Sekretaris,

Siswanto, M.Pd.I.
NIP. 19840723 202321 1 009

Penguji I,

Dr. Syaiful Bahri, M.Pd.
NIP. 19641011 199203 1 002

Penguji II,

Muksal Mina Putra, M.Pd.
NIP. 19870403 201811 1 001

Mengetahui,
Dehan Fakultas Tarbiyah

Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP. 19701107 200003 2 004



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh Alhamdulillah Rabbil'alami.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam yang melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “Efektivitas media *Shipman Board* Terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas I di MIN 03 Kepahiang” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akademik pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Institut Agama Islam Negeri Curup. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi Wasallam, suri tauladan utama dalam membangun masyarakat yang kokoh, penuh cinta, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam islam

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak akan mungkin terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah. M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Sagiman, M.Kom selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN CURUP.
5. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Ibu Dra. Ratnawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I
7. Bapak Siswanto M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II

8. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN CURUP Terimakasih atas semua bantuan yang telah diberikan semoga menjadi amal jariyah dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya.
9. Para guru dan tenaga pendidik di MIN 03 Kepahiang yang bersedia membuka ruang untuk kegiatan penelitian.
10. Rekan-rekan mahasiswa yang turut memberikan semangat, ide, dan dukungan moral selama proses penyusunan berlangsung. Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Curup, 30 Mei 2026

Penulis



Aisyah Fauzia

Nim.22591004

MOTTO

Dari Orang Tua,Demi Orang Tua,Untuk Orang tua.

“Jika Bukan Karena Allah Yang Memampukan,Aku Mungkin Sudah Lama
Menyerah”

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh cinta, doa, dan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapakku Tercinta, Terimakasih atas semua biaya, waktu, tenaga, do'a, dan support nyaa di umur Aisyah 21 tahun ini dan sampai di titik sekarang dan mendapatkan gelar S.Pd. Walaupun bapak royo kadang lagi pusing dengan kerjoan, dituntut di keluarga dan di kerjoan tapi bapak tidak pernah ngeluh ngan kami malah bapak berusaha mangko kami ngan umak tercukupi. Banyak maaf untuk bapak dikarenakan di umur sekarang belum bisa membahagiakan seperti orang-orang tapi Aisyah bakalan pastikan nanti aisyah akan handle semuanya sebagai anak pertama agar bapak tidak kerja berat lagi, tidak di pojokkan terus kedepannya. Aisyah bersyukur lahir di keluarga dan bapak yang menjadi bapak akuuu sangat bersyukur makasi yaa pak. Ini bukanlah akhir tapi ini adalah awal dari semua hal yang Aisyah impikan pak. Terimakasih lagi untuk sudah mewujudkan semua mimpi Aisyah. Aisyah selalu berdo'a kalau bapak harus panjang umur, dijauhkan dari musibah apapun dan sehat selalu serta selalu berdo'a bapak ada di setiap proses Aisyah selamanya, Aisyah sayang bapak HARUS SEHAT TERUS YAA PAK.
3. Umakku yang tercinta dan tersayang, Terimakasih mak sudah melahirkan aisyah dan merawat aisyah dari kecil sampai sekarang hingga mendapatkan gelar sarjana S.Pd ini. Mungkin kalau bukan karena umak dan bapak semua ini tidak akan terlaksanakan jadi terimakasih banyak umak. Maaf belum bisa jadi kebanggaan umak belum bisa membantu umak dan umak masih jualan maaf mak. Tapi aisyah pastikan nanti aisyah bakalan belikan apapun yang umak mau tapi itu butuh waktu makk. doakan aisyah terus agar bisa membahagiakan umak. Sekali lagi terimakasih mak do'a mu selama ini di setiap shalat mu dan terimakasih support nya dalam kehidupan aisyah serta

aisyah memohon kepada allah agar umak sehat panjang umur dan selalu bahagia. Jangan sedih yaa mak nanti Aisyah ajakin belanja tanpa liat harga lagi biar umak happy. Sehat selalu umak Aisyah sayang umak.

4. Adikku Tersayang Feni Fauzia , untuk adikku terimakasih atas support nya di setiap jalan yang sudah ayuk tempuh, sedih dan senang nya. Dan ayuk selalu berdo'a kalau wek harus baik-baik saja, maaf ya belum bisa memberikan apapun untuk mu dan malah kebalik. Jadi, Terimakasih sudah sering membantu ayuk, sayang ngan ayuk terus yaa soalnya ayuk sayang banget sama wek.
5. Adik kecil kuu Syaidinah Hamzah dan Abu Bakar Ash-Shidiq, Untuk adik kecil ku terimakasih ya untuk support nya selama ini dan hal hal yang memang kadang tidak terduga juga makasii seperti bantu masak, buat kue dll. Maapin ayuk sering marah karena lagi banyak tugas dll tapi kamu harus tau, Ayuk sayang kamu pake banget jangan sedih yaa. Untuk Shidiq adikku yang kecil banget terimakasih telah hadir kalau liat sidiq ayuk jadi semangat soalnya lucu banget .
6. Dosen pembimbing terbaik Bunda (Ibu Dra.Ratnawati, M.Pd dan Bapak Siswanto, M. Pd.I), terima kasih banyak atas bimbinganya, kritik, saran, dan ilmu yang selama ini telah membimbing saya disela waktu kesibukkan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan berlipat ganda serta selalu memudahkan segala urusan bapak/ibu.
7. Keluargaku, Terimakasih atas do'a, dukungan dan perhatian yang selalu di panjatkan kehadiran kalian mampu membuatku sampai pada tujuan ini.
8. Sahabatku, Sisti Pristianti terimakasih atas peran mu sedari maba-detik ini dan selamanya terimakasih yaa sudah sering membantu dalam segi mensupport dan membantu dalam hal-hal perkuliahan makasi yaa. menjadi pendengar saat lelah, dan penyemangat saat langkahku hampir terhenti. Kebersamaan, tawa, dan diskusi panjang menjadi kenangan berharga dalam perjalanan akademik ini. Semoga nanti kita dapat suami sesuai sama yang kita impikan yaa.

9. Teman-Teman di grup suka-suka beserta keluarga di LPK semanggi terimakasih atas support nya yang selalu kalian berikan dalam perjalanan dan penyelesaian skripsi, terutama kepada seseorang yang tidak bisa saya sebutkan namanya terimakasih banyak.
10. Almamater Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN Curup) yang saya banggakan.
11. Untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas doa yang mengalir tanpa suara, atas bantuan yang hadir tanpa ix pamrih, dan atas kebaikan yang mungkin sederhana, namun bermakna besar dalam perjalanan ini. Setiap dukungan, sekecil apa pun bentuknya, telah menjadi bagian dari langkah yang menguatkan, menjadi cahaya dalam proses yang panjang, dan menjadi alasan untuk terus melangkah hingga akhir. Semoga Allah membalas seluruh kebaikan dengan pahala terbaik, keberkahan yang berlipat, serta ridha-Nya dalam setiap langkah kehidupan kalian semua.

Akhir kata, karya ini lahir dari doa, kesabaran, dan dukungan banyak hati. Semoga setiap usaha yang tertuang di dalamnya menjadi ilmu yang bermanfaat, menjadi amal yang bernilai ibadah, serta menjadi langkah kecil menuju ridha Allah SWT. Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki keterbatasan, namun besar harapan agar kehadirannya dapat memberi makna, menjadi pengingat bahwa setiap proses yang dijalani dengan keikhlasan akan selalu berbuah kebaikan pada waktunya. (Aamiin ya Rabbal ‘Alamin

ABSTRAK

Aisyah Fauzia NIM. 22591004 “**Efektivitas Media Pembelajaran *Shipman Board* Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas 1 di MIN 03 Kepahiang**”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Shipman Board* serta efektivitasnya terhadap penguasaan kosakata siswa kelas I MIN 03 Kepahiang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *kuasi eksperimen* dan desain penelitian yang dipilih adalah *Non-equivalent Control Group Design*, yaitu desain dengan dua kelompok subjek. Pada rancangan ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *pretest* dan *posttest*, sehingga peneliti dapat membandingkan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengetahui perbedaan aktivitas belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan.

Hasil penelitian ini adalah: (1) hasil *pretest* penguasaan kosakata siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan masih tergolong rendah dan relatif tidak berbeda secara signifikan. (2) hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan penguasaan kosakata siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah diterapkannya media pembelajaran *Shipman Board*. (3) media pembelajaran *Shipman Board* terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas I di MIN 03 Kepahiang. Hasil analisis efektivitas menunjukkan bahwa penggunaan media tersebut memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan penguasaan kosakata siswa.

Kata kunci: Media *Shipman Board*, Penguasaan Kosakata, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C.Batasan Masalah.....	4
D.Rumusan Masalah	4
E.Tujuan Penelitian	5
F.Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A.Landasan Teori	7
B.Kajian Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	24
D.Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III.....	26
METODE PENELITIAN	26
A.Jenis dan Desain Penelitian	26
B.Tempat dan Waktu Penelitian	27
C.Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D.Teknik dan <i>Instrumen</i> Pengumpulan Data	28
E.Uji Instrumen Penelitian	29
F.Teknik Analisis Data	39

BAB IV	42
HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A.Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B.Hasil Penelitian.....	50
C.Pembahasan	62
BAB V	67
KESIMPULAN DAN SARAN	67
A.KESIMPULAN.....	67
B.SARAN.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73
BIODATA PENULIS.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian 1	26
Tabel 3.2 Data Siswa Kelas I di MIN 03 1	27
Tabel 3.3 Validitas Media.....	30
Tabel 3.4 Skor Penilaian	31
Tabel 3.6 Skor Penilaian	32
Tabel 4.1 : Jumlah Siswa MIN 03 Kepahiang.....	49
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol Pretets	52
Tabel 4.4 : Daftar nilai Postest Aktivitas belajar siswa kelas 1 B(Kelas kontrol)	53
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol Pretest.....	54
Tabel 4.6 : Daftar nilai Pretest Aktivitas belajar siswa kelas 1 A (KelasEksperimen).....	55
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Pretest	56
Tabel 4.8 : Daftar nilai Postest Aktivitas belajar siswa kelas 1 A (Kelas Eksperimen)	57
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Postest.....	58
Tabel 4.10 Uji Normalitas Shapiro Wilk.....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji independen sampel T-test Pretest dan Postetst Terhadap Kosakata Bahasa Indonesia siswa.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji effect size Cohen'	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Belangko rancangan judul proposal skripsi

Lampiran 2 Berita acara

Lampiran 3 SK Pembimbing

Lampiran 4 Kartu Bimbingan

Lampiran 6 Izin PenelitianLampiran 5 SK Penelitian

Lampiran 7 Surat selesai penelitian

Lampiran 8 Uji validator

Lampiran 9 Uji Validator soal Pre-test dan Post-test

Lampiran 10 Uji Reliabilitas

Lampiran 11 Hasil pretest dan posttest kelas kontrol

Lampiran 12 Hasil pretest dan posttest kelas eksperimen

Lampiran 13 Uji Normalitas

Lampiran 14 Uji Homogenitas

Lampiran 15 Hasil Uji Independen Sampel T-test

Lampiran 16 Hasil Uji effect size cohen'd

Lampiran 17 Modul Ajar 1

Lampiran 18 Modul Ajar 2

Lampiran 19 Modul Ajar 3

Lampiran 20 Hasil Jawaban Soal Pretest dan Postets Kelas Kontrol 1B

Lampiran 20 Hasil Jawaban Soal Pretest dan Postets Kelas Ekperimen 1A

Lampiran 21 Proses Pembelajaran di kelas Kontrol 1B

Lampiran 22 Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1A

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran adalah unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Sebagai guru harus dapat menerapkan media pembelajaran yang tepat dan cocok untuk dimanfaatkan saat proses belajar berlangsung sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan oleh sekolah.¹

Salah satu aspek penting yang perlu didukung melalui penggunaan media pembelajaran adalah pengembangan kemampuan berbahasa siswa. Melalui media yang tepat, proses pembelajaran bahasa dapat berlangsung lebih menarik, interaktif, dan efektif sehingga membantu siswa memahami serta menguasai keterampilan berbahasa dengan lebih baik.

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Selaku alat utama komunikasi, bahasa memungkinkan manusia menyampaikan gagasan, memahami informasi, serta membangun hubungan interpersonal secara efektif. Sebagaimana dipaparkan oleh Purwanti, komunikasi hanya dapat berlangsung secara efektif jika pesan disampaikan dalam bahasa yang dimengerti dan dipahami oleh 2 orang atau lebih . Dengan demikian, bahasa tidak hanya

¹ Teni Nurrita. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Jurnal Misykat. Vol. 3 No. 1 Thn 2018, hal 172.

berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai pemersatu dan pembentuk makna dalam interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari.²

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa sekolah dasar yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan membaca permulaan. Hal ini menjadi perhatian penting karena membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai sejak kelas I sebagai fondasi untuk memahami pelajaran pada jenjang berikutnya.

Rendahnya penguasaan kosakata sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Penguasaan kosakata merupakan fondasi penting untuk memahami makna kata, kalimat, dan teks secara keseluruhan. Semakin banyak kosakata yang dikuasai seorang siswa, semakin mudah ia memahami bacaan. Sebaliknya, keterbatasan kosakata akan membuat siswa kesulitan mengenali kata, memahami arti, serta membaca dalam konteks kalimat. Oleh karena itu, kemampuan membaca tidak hanya sekedar mampu menyebutkan huruf, tetapi juga memahami arti kata yang dibaca, yang semuanya sangat bergantung pada kosakata yang dimiliki.³

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 September 2025 pukul 09.00 WIB di MIN 03 Kepahiang, diperoleh informasi bahwa terdapat 15 dari 30 siswa kelas I yang masih belum mampu membaca dengan baik. Kesulitan membaca ini salah satunya disebabkan oleh rendahnya penguasaan kosakata dasar yang seharusnya menjadi fondasi untuk memahami kata, kalimat, dan bacaan sederhana. Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia⁴

Melihat permasalahan tersebut, peneliti menerapkan media *Shipman Board* sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Media *Shipman Board* dirancang dengan konsep belajar sambil bermain menggunakan

² Christina Purwanti, Eksistensi Bahasa dalam Komunikasi Interpersonal: Sebuah Pendekatan Interdisipliner. Polyglot: Jurnal Ilmiah, 2020.

³ A. Adlan Syarif, Dwi Winarsih, & Lidwina Sri Ardiasih, Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Membaca dan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar, EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 6 No. 6, Desember 2024

⁴ Pengamatan di lapangan, 10 September 2025, Terlihat adanya permasalahan yang terjadi di kelas I di MIN 03 Kepahiang.

tampilan visual yang menarik, seperti gambar anggota tubuh manusia yang dilengkapi dengan label kata. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan lebih mudah mengenali dan mengingat kosakata dasar. Penguasaan kosakata tersebut menjadi langkah awal sebelum siswa diarahkan pada tahap belajar membaca secara bertahap. Media *Shipman Board* membantu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.⁵

Peneliti tertarik menggunakan media *Shipman Board* karena media ini dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas I sekolah dasar yang masih membutuhkan media konkret dalam proses pembelajaran. Media *Shipman Board* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan menyusun, mencocokkan, dan mengenali huruf maupun kata. Aktivitas tersebut dapat membantu siswa membangun pemahaman kosakata secara lebih bermakna karena melibatkan aspek visual, motorik, dan kognitif secara bersamaan. Dengan demikian, penggunaan media *Shipman Board* mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.⁶

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mengangkat judul “Efektifitas media Pembelajaran *Shipman Board* Dalam Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas I Di MIN 03 Kepahiang”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah peneliti adapun identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswa kelas I MIN 03 Kepahiang masih mengalami kesulitan dalam membaca, ditunjukkan dengan 15 dari 30 siswa yang belum mampu membaca dengan baik.

⁵ Pengamatan di lapangan, 10 September 2025, Terlihat adanya permasalahan yang terjadi di kelas I di MIN 03 Kepahiang.

⁶ Herlina Puji Astuti, “Upaya peningkatan hasil belajar siswa tentang bagian-bagian tubuh dan kegunaannya dengan menggunakan media papan gambar anggota tubuh kelas 1 MI MA’ARIF Jantur Banyusari, Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”, Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Rendahnya penguasaan kosakata dasar siswa, yang menjadi salah satu penyebab utama kesulitan membaca karena siswa belum mampu mengenali dan memahami makna kata secara tepat.
3. Media pembelajaran yang digunakan sebelumnya kurang mendukung peningkatan kosakata, sehingga siswa kurang tertarik dan kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang lebih menarik, konkret, dan mudah dipahami, agar mampu membantu mereka memperkaya kosakata sebelum menuju tahap membaca.

C.Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, demi menghindari terlalu luasnya masalah yang diulas serta penerjemahan selanjutnya pembatasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di MIN 03 Kepahiang dengan materi penguasaan kosakata Bahasa Indonesia.
2. Media pembelajaran yang digunakan adalah media media *Shipman Board*.

D.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia, khususnya kosakata dasar terkait anggota tubuh, pada siswa kelas I MIN 03 Kepahiang sebelum menggunakan media *Shipman Board*?
2. Bagaimana kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia, khususnya kosakata dasar terkait anggota tubuh, pada siswa kelas I MIN 03 Kepahiang setelah menggunakan media *Shipman Board*?
3. Apakah media pembelajaran *Shipman Board* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui peningkatan penguasaan kosakata di kelas I MIN 03 Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah peneliti adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia, khususnya kosakata dasar terkait anggota tubuh, pada siswa kelas I MIN 03 Kepahiang sebelum menggunakan media Shipman Board.
2. Untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia, khususnya kosakata dasar terkait anggota tubuh, pada siswa kelas I MIN 03 Kepahiang setelah menggunakan media Shipman Board.
3. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran Shipman Board dalam meningkatkan penguasaan kosakata yang menunjang kemampuan membaca siswa kelas I MIN 03 Kepahiang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan yang bersifat ilmiah mengenai media pembelajaran *Shipman Board* terhadap kemampuan kosakata Bahasa Indonesia, pada siswa kelas II di MIN 03 Kepahiang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga/Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan analisis tentang media pembelajaran terhadap kemampuan Kosakata siswa sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan siswa tentang kemampuan berkosakata menggunakan Bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan memberikan *referensi* untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran yang tepat untuk kemampuan Berbahasa Indonesia pada siswa kelas II. Serta memberikan pengetahuan bagaimana menciptakan kelas yang nyaman dan kondusif agar siswa antusias dan fokus untuk belajar agar siswa tidak bosan.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperoleh pengalaman pada peneliti mengenai efektivitas media *Shipman Board* sehingga peneliti dapat menerapkan media ini untuk mengajar setelah lulus dari perguruan tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A.Landasan Teori

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang ditentukan.¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditujuh. Efektivitas pada dasarnya tertuju pada taraf tercapainya hasil, sering atau senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya.²

Efektivitas yaitu suatu ukuran dari produktivitas (hasil) yang mengarah terhadap tercapaian suatu pekerjaan yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas, dan waktu. Efektivitas adalah suatu hal untuk mengukur sejauh mana pencapaian yang telah dicapai. Semakin tinggi pencapaian yang dicapai maka semakin tinggi tingkatan keefektifitasannya.³

¹ Iga Rosalina, "Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan". Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat, Vol. 1 No. 1 Thn 2012, hal 3.

² Gary Jonathan Mingkid, Efektivitas Penggunaan Dana Desa dalam Peningkatan Pembangunan, Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol 2 No. 2 Thn 2017, hal 3

³ Afifatu Rohmawati, Efektivitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Usia Dini, Vol. 9, no. 1 Thn 2015, hal 205

2. Media Pembelajaran

Secara etimologis, istilah media berasal dari bahasa Latin *medius* (jamak media) yang berarti “tengah” atau perantara, dan dalam bahasa Inggris modern diartikan sebagai “medium” yang menyiratkan alat pengantar pesan. Dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran diartikan sebagai segala bentuk perantara baik berupa alat, bahan, atau teknologi yang digunakan untuk menyampaikan pesan, merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.⁴

Berbagai ahli pendidikan telah memberikan definisi untuk memperluas pemahaman. Misalnya :

- a. Menurut A. S. Hardjasudarma “Media sarana atau alat yang digunakan dalam proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima didalam konteks pembelajaran.”⁵
- b. Sedangkan Menurut Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain “Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan pembelajaran.”⁶

Beberapa cara yang efektif untuk merancang media pembelajaran yang baik diantaranya:

- a. Pahami dulu siswa/I. Langkah pertama adalah mengenali siapa yang akan belajar. Anak-anak masih suka bermain, belum bisa duduk lama, dan mudah bosan. Karena itu, media yang dirancang harus menarik, warna-warni, dan sesuai umur. Guru juga harus tahu, apakah media itu benar-benar dibutuhkan, atau cukup dengan metode biasa saja.
- b. media harus dirancang sesederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa.

⁴ Rahayu, R., & Hayati, N. (2018). “Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar”. Jurnal PIONIR, 7(1), 33–44.

⁵ A. S. Hardjasudarma, Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi (Bandung: Angkasa, 1996), hlm. 45.

⁶ Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 120.

- c. media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- d. media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak-anak menjadi bingung.
- e. media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi umum media pembelajaran di SD Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses belajar-mengajar, terutama di tingkat sekolah dasar, karena anak-anak pada tahap ini masih berada dalam masa operasional konkret. Berikut fungsi umum media pembelajaran:

- a. Sebagai Alat Bantu *Visual* dan *Audiovisual*
Membantu menjelaskan konsep abstrak menjadi lebih nyata. Contohnya: gambar, video, boneka *edukatif*, dan animasi memperjelas makna pelajaran.
- b. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
Media yang menarik dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan semangat belajar siswa. Misalnya: penggunaan video animasi tentang alam dalam pelajaran IPA membuat siswa lebih antusias.
- c. Menumbuhkan Kreativitas dan Imajinasi
Media yang *interaktif* seperti kartu bergambar atau permainan edukatif merangsang kreativitas anak.
- d. Membantu *Diferensiasi* Pembelajaran
Siswa memiliki gaya belajar berbeda (*visual*, *auditori*, *kinestetik*). Media dapat menjangkau semua tipe belajar.
- e. Meningkatkan Daya Ingat dan Pemahaman
Informasi yang disajikan melalui gambar, suara, dan gerak lebih mudah diingat siswa.

f. Memfasilitasi *Interaksi* antara Guru dan Siswa

Media seperti papan *interaktif* atau video pembelajaran membuat komunikasi dua arah lebih hidup.

g. Membantu Guru Menghemat Waktu

Penjelasan yang memakan waktu bisa dipersingkat melalui penggunaan media yang efektif dan efisien.

h. Media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur, dan lain-lain tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media yang dimaksud.⁷

Fungsi pokok media pembelajaran di SD Selain fungsi umum, terdapat fungsi pokok media pembelajaran yang menjadi inti dari penggunaannya dalam proses pendidikan:

- a. Sebagai sumber media pembelajaran berperan sebagai salah satu sumber informasi utama dalam pembelajaran selain buku dan guru.
- b. Sebagai penyalur informasi pesan pembelajaran dari guru kepada siswa secara sistematis, terstruktur, dan efektif.
- c. Sebagai alat evaluasi akhir pembelajaran media seperti media digital interaktif dapat digunakan sebagai sarana evaluasi pembelajaran siswa.
- d. Sebagai pengendali fokus pada saat belajar media membantu memusatkan perhatian siswa agar tetap tertuju pada materi yang disampaikan.
- e. Sebagai sarana pembentukan sikap dan nilai media (terutama *audiovisual*) dapat menyampaikan pesan moral, sosial, dan karakter kepada siswa.

⁷ Azhar Arsyad (2017). "Media Pembelajaran". Jakarta: Rajawali Pers. Halaman: 15–25

- f. Sebagai penunjang metode pembelajaran aktif media memfasilitasi metode seperti diskusi, eksperimen, simulasi, dan bermain peran, yang mendukung pendekatan student-centered learning.⁸

4. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum pemanfaatan media pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara pembelajar dan pebelajar sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media pembelajaran menurut *Kemp fan Dayton*, mereka mengidentifikasikan manfaat media pembelajaran diantaranya.

- a. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- c. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- e. Meningkatkan kualitas hasil pembelajaran.
- f. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- g. Media dapat menumbuhkan sikap positif pebelajar terhadap materi dan proses belajar.
- h. Mengubah peran pembelajar ke arah yang lebih positif dan produktif.
- i. Media dapat membuat materi pelajaran yang abstrak menjadi kongkrit.
- j. Media juga dapat mengatasi kendala keterbatasan ruang dan waktu.
- k. Media dapat membantu mengatasi keterbatasan indra manusia.⁹

5. Macam-Macam Media Pembelajaran

a. Media “Papan Kata” (*Word Board*) / Papan Label Kata

Media ini berupa papan besar atau karton/flanel yang menampilkan sekumpulan kata (kosakata) dengan gambar yang relevan, dan siswa diberi kesempatan untuk menempelkan atau memilih kata-yang sesuai dengan

⁸ Heinich, R., et al. (dalam Sadiman, Arief S. et al. 2015). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.hal: 6–10

⁹ Iwan Falahudin. Pemanfaatan Media Pembelajaran. Jurnal Lingkar Widyaiswara. Vol. 1 No. 4 Thn 2014, hal 114-116

gambar atau konteks. Misalnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema tertentu, siswa menggunakan kartu kata dan menempelkannya ke papan sesuai dengan gambar atau kategori. Contoh penelitian: Pengembangan Media Papan Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Kognitif* Siswa Pada Tema 2 Kelas 1 SD menunjukkan bahwa penggunaan papan kata memberi peningkatan hasil belajar *kognitif* siswa.

Kelebihan media ini termasuk: *visualisasi* kata yang jelas, memungkinkan interaksi kinestetik (menempel, memilih) serta verbal (mengucapkan kata). Ini selaras dengan teori belajar multisensori yang menyatakan bahwa semakin banyak saluran sensorik yang terlibat, maka penguasaan kosakata bisa lebih efektif. Media ini cocok untuk membangun kosakata baru dan memperkuat pengertian makna kata dalam konteks.¹⁰

b. Media “Pop-Up” atau Buku/Media Visual *Interaktif* untuk Kosakata

Media ini berupa buku *pop-up* atau media karton tiga dimensi yang menampilkan kosakata (misalnya anggota tubuh, benda di sekitar) dengan gambar bergerak atau elemen yang menonjol, dan siswa terlibat aktif dalam interaksi dengan media tersebut. Contoh penelitian: Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media *Pop Up* Pada Siswa Tunarungu Kelas I SD menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up* meningkatkan penguasaan kosakata siswa tunarungu.

Media ini memiliki keunggulan karena bentuknya yang menarik (*3D* atau bergerak) dan dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa. Selain itu, adanya unsur manipulatif (membuka *pop-up*, melihat gambar timbul) memberikan pengalaman kinestetik dan visual yang kuat, sehingga bisa membantu pembelajaran kosakata yang *abstrak* atau baru dengan lebih konkret.¹¹

¹⁰ Jihan Fahirah. Pengembangan Media Papan Kata Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Tema 2 di Kelas 1 SD Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022

¹¹ Annisa Nur Fitri. Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media Pop Up pada Siswa Tunarungu Kelas I SD di SLB Damayanti Sleman. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

c. *Shipman Board*

Shipman Board adalah media pembelajaran berupa papan flanel atau papan tempel yang dilengkapi dengan kartu bergambar dan kartu kata yang dapat ditempel dan dipindahkan sesuai kebutuhan pembelajaran. Media ini digunakan sebagai alat bantu visual untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan mengenali, memahami, dan mengingat kosakata. Dalam praktiknya, siswa melakukan kegiatan seperti mencocokkan gambar dengan kata, mengelompokkan kata berdasarkan kategori tertentu, menyusun kata menjadi kalimat sederhana, atau memindahkan kartu sesuai instruksi guru. Aktivitas-aktivitas ini memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menarik bagi siswa.¹²

Media Shipman Board dikembangkan dari konsep dasar flannel board atau papan tempel yang dipopulerkan oleh Shipman sebagai alat pembelajaran visual manipulatif. Papan ini memungkinkan interaksi langsung antara siswa dan materi pembelajaran sehingga menciptakan proses belajar yang lebih aktif dan bermakna. Penggunaan papan tempel seperti Shipman Board sangat cocok untuk siswa sekolah dasar karena mereka masih berada pada tahap berpikir konkret, sehingga membutuhkan media nyata untuk memahami konsep abstrak seperti kosakata.

Media ini berupa papan atau model anggota tubuh manusia (biasanya dua dimensi) yang dilengkapi label – seperti kepala, tangan, kaki, mata – dengan kosakata bahasa Indonesia. Saat digunakan dalam pembelajaran, siswa dapat menempelkan label-label kata pada bagian tubuh yang tepat. Ini menciptakan pengalaman multisensori, memadukan *visual* (melihat gambar tubuh), *kinestetik* (meletakkan label), dan verbal, sehingga membantu transisi dari bahasa daerah ke kosakata bahasa Indonesia dengan lebih efektif.¹³

¹² Sadiman, Arief S. dkk. Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 85.

d. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran shipman board pada keterampilan berbahasa Indonesia.

Di dalam proses berlangsungnya pembelajaran tentunya ketika akan menggunakan media pembelajaran tentu terdapat langkah-langkah penerapannya. Adapun sebagai berikut:

- 1.) Persiapan Media dan Materi Guru menyiapkan media *Shipman Board* berupa gambar tubuh manusia (bisa dari kertas karton besar atau papan *flanel*), lengkap dengan label/kartu kosakata anggota tubuh berbahasa Indonesia (misal: kepala, mata, hidung, tangan, kaki).
- 2.) Guru juga menyiapkan kata-kata dalam bahasa daerah yang biasa digunakan oleh siswa, sebagai perbandingan agar siswa tahu perbedaan antara kosakata daerah dan bahasa Indonesia.
- 3.) Guru memulai pelajaran dengan mengajukan pertanyaan pemantik, misalnya:
 “Apa nama bagian tubuh ini dalam bahasa daerah kalian?”
 “Kalau dalam bahasa Indonesia, namanya apa ya?”
- 4.) Guru menjelaskan bahwa hari ini siswa akan belajar mengenal nama-nama bagian tubuh dalam Bahasa Indonesia menggunakan media *Shipman Board*.
- 5.) Guru menunjukkan satu per satu bagian tubuh pada gambar (misalnya: mata, hidung, tangan) dan mengucapkan kosakata tersebut dengan jelas dan benar.
- 6.) Guru meminta siswa mengulang bersama-sama.
 “Ini apa? Ini mata. Ayo ucapkan bersama-sama: mata.”
- 7.) Praktik Menempelkan *Label*
 Guru membagikan kartu label kosakata kepada siswa (bisa dilakukan individu atau berkelompok).
- 8.) Siswa diminta menempelkan label pada bagian tubuh yang sesuai di media *Shipman Board*. Misalnya, label bertuliskan “mata” ditempelkan pada bagian mata. Setelah semua label ditempel, guru

mengajak siswa untuk memeriksa dan memperbaiki jika ada yang salah menempelkan.

9.) Kegiatan Ulangan atau Permainan

Guru bisa membuat permainan seperti:

Tebak bagian tubuh: Guru menunjukkan gambar, siswa menyebutkan namanya. Tukar bahasa: Guru menyebutkan kosakata bahasa daerah, siswa menyebutkan padanan dalam bahasa Indonesia.

Maju ke depan: Siswa satu per satu maju menempelkan label sambil menyebutkan namanya.

10.) Refleksi dan Evaluasi

Guru mengajak siswa merefleksikan apa yang sudah dipelajari, misalnya: “Apa tadi nama bagian tubuh ini dalam bahasa Indonesia? Guru bisa memberi kuis ringan atau latihan tertulis untuk melihat penguasaan kosakata.

11.) Penguatan

Guru menekankan bahwa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa harus mulai menggunakan bahasa Indonesia yang benar, dan media seperti *Shipman Board* bisa membantu mereka belajar dengan menyenangkan.

6. Penguasaan Kosakata

Kosakata sama dengan leksikon. Disini leksikon diartikan sebagai perbendaharaan kata dalam suatu bahasa. Leksikon merupakan komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam suatu bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia, kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata. Kridalaksana, menjelaskan bahwa kosakata sama dengan leksikon, sedangkan yang dimaksud dengan leksikon adalah:

- a. Komponen bahasa yang memuat secara informatif tentang makna dan pemakaian kata dalam suatu bahasa.
- b. Kekayaan kosakata yang disusun seseorang pembicara atau penulis.
- c. Daftar kata yang disusun dengan penjelasan singkat dan praktis.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata merupakan komponen bahasa yang memuat daftar kata-kata beserta batasannya yang penggunaannya sesuai dengan makna dan fungsinya.¹⁴

7. Peran Kosakata Dalam Perkembangan Bahasa Anak

Kemampuan penguasaan kosakata mempunyai peranan yang sangat penting dalam aktivitas berkomunikasi, karena hanya dengan penguasaan kosakatalah seseorang dapat berkomunikasi dengan baik. Dengan kemampuan penguasaan kosakata, seseorang dapat menyampaikan buah pikirannya kepada orang lain. Kemampuan penguasaan kosakata jugamembuat seseorang mampu memahami dengan baik buah pikiran orang lain. Semakin banyak kosakata yang dikuasai oleh seseorang, akan semakin tinggi pula kemampuan orang tersebut dalam memilih kata-kata yang tepat untuk dikomunikasikannya, dan semakin tinggi pula keterampilan atau kemampuan berbahasa orang tersebut.¹⁵

8. Tahap-Tahap Penguasaan Kosakata

Menurut Tarigan, penguasaan kosakata seseorang berkembang melalui empat tahap utama.

Tahap pertama adalah tahap pengenalan (*recognition stage*), yaitu tahap di mana seseorang mulai mengenali bentuk dan bunyi suatu kata, baik secara *visual* melalui tulisan maupun secara *auditif* melalui pendengaran. Pada tahap ini, pengenalan terhadap kata belum diikuti dengan pemahaman makna yang mendalam, namun seseorang mulai terbiasa dengan kehadiran kata tersebut. Tarigan menjelaskan bahwa kata-kata yang dikenal tidak harus dapat digunakan. Sebagai contoh, seseorang mungkin mengenal kata “*metafora*”, tetapi belum tentu mampu menggunakannya secara benar dalam kalimat.

Tahap kedua adalah tahap pemahaman (*comprehension stage*). Pada tahap ini, seseorang mulai memahami arti sebuah kata dalam konteks tertentu.

¹⁴ Muhammad Rohmadi, dkk., Strategi Pengembangan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia, (Jakarta: CV Jejak, 2022), hlm. 13.

¹⁵ Syamsurizal, “Penguasaan Kosakata Siswa SD di Kecamatan Pondokkelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu,” BATRA, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 66.

Ia sudah mampu menghubungkan kata tersebut dengan konsep atau *objek* yang dimaksud. Pemahaman ini biasanya diperoleh saat seseorang menyimak pembicaraan atau membaca teks. Menurut Tarigan, pemahaman terhadap kata muncul ketika seseorang mengetahui makna kata itu dan mampu menjelaskannya dengan kata lain.

Tahap ketiga disebut tahap penggunaan (*production stage*). Pada tahap ini, kata yang sebelumnya hanya dikenal dan dipahami, kini mulai digunakan secara aktif dalam kegiatan berbicara atau menulis. Ini merupakan indikator bahwa kosakata tersebut telah menjadi bagian dari komunikasi *produktif* seseorang. Tarigan menegaskan bahwa penggunaan kata merupakan puncak dari proses penguasaan kosakata, karena menunjukkan penguasaan aktif, bukan sekadar pasif.

Tahap keempat adalah tahap pemantapan (*consolidation stage*). Kosakata yang telah dipahami dan digunakan kemudian diperkuat melalui pengulangan dan pemakaian dalam berbagai variasi konteks. Dengan demikian, kata tersebut menjadi bagian dari perbendaharaan tetap seseorang dan tersimpan dalam memori jangka panjang. Penguasaan pada tahap ini bersifat otomatis dan fleksibel dalam berbagai situasi berbahasa.¹⁶

9. Penguasaan Kosakata di Kelas I

Di bawah ini adalah daftar kosakata yang muncul dan dipelajari oleh siswa kelas I pada buku tersebut (halaman berbeda dalam tema yang sama). Kamu bisa memakai untuk skripsi.

a. Kosakata Anggota Tubuh

- 1.) Kepala
- 2.) Rambut
- 3.) Mata
- 4.) Telinga
- 5.) Hidung
- 6.) Mulut

¹⁶ Henry Guntur Tarigan, *Pengajaran Kosakata* (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 27–30.

- 7.) Tangan
- 8.) Kaki
- 9.) Badan
- 10.) Pundak
- 11.) Jari
- 12.) Lutut¹⁷
- b. Kosakata Kegiatan Sehari-hari
 - 1.) Bangun tidur
 - 2.) Mandi
 - 3.) Sarapan
 - 4.) Belajar
 - 5.) Bermain
 - 6.) Menyapu
 - 7.) Mencuci
 - 8.) Membereskan tempat tidur
 - 9.) Pergi sekolah
 - 10.) Mengaji¹⁸
- c. Kosakata Benda di Sekolah
 - 1.) Buku
 - 2.) Pensil
 - 3.) Penghapus
 - 4.) Penggaris
 - 5.) Tas
 - 6.) Meja
 - 7.) Kursi
 - 8.) Papan tulis
 - 9.) Spidol

¹⁷ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI Tema 1: Hidup Rukun. Jakarta: Kemendikbud, 2017, hlm. 7–10.

¹⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI Tema 1, hlm. 22–25.

10.) Lem¹⁹

d. Kosakata Ungkapan Sopan Santun

1.) Tolong

2.) Maaf

3.) Terima kasih

4.) Permisi

5.) Silakan

6.) Selamat pagi

7.) Selamat siang²⁰

e. Kosakata Perasaan

1.) Senang

2.) Sedih

3.) Kesal

4.) Bangga

5.) Malu

6.) Takut

7.) Kecewa²¹

f. Kosakata Kata Kerja Gerak (Aksi)

1.) Berlari

2.) Melompat

3.) Berjalan

4.) Mengangkat

5.) Melempar

6.) Menangkap

7.) Menari

8.) Menyanyi²²

¹⁹ Kemendikbud, Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI Tema 1, hlm. 30–33.

²⁰ Kemendikbud, Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI Tema 1, hlm. 15–18.

²¹ Kemendikbud, Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI Tema 1, hlm. 40–43.

²² Kemendikbud, Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI Tema 1, hlm. 50–53.

B.Kajian Penelitian Relevan

Supaya mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan menyeluruh. Maka perlu diadakan pengecekan duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang telah diteliti dari seseorang sebelumnya dengan pembahasan yang serupa maka terkait dengan penelitian yang akan penulis kerjakan sudah ada penelitian sebelumnya yang membahas tentang:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Priskila Susanti berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 10 Palangka Melalui Media Kartu Huruf”. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan siswa kelas I SD sebagai subjeknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf memberikan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan setelah penerapannya. Siswa menjadi lebih antusias saat belajar karena kartu huruf membantu mereka dalam mengenal huruf, membentuk kata, serta membaca kosakata secara lebih nyata dan menyenangkan.

Media kartu huruf pada penelitian tersebut memiliki karakteristik yang mirip dengan media Shipman Board karena sama-sama berupa media manipulatif yang melibatkan siswa secara langsung dalam menyusun huruf menjadi kata. Kedua media ini bertujuan untuk membantu siswa memahami hubungan antara huruf, bunyi, dan kata sehingga memudahkan proses membaca dan penguasaan kosakata. Penggunaan media manipulatif seperti kartu huruf juga membantu siswa mengingat kosakata secara efektif karena siswa dapat belajar secara visual dan kinestetik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berupa kartu huruf yang digunakan dalam penelitian ini efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan penguasaan kosakata siswa kelas rendah. Kajian penelitian ini menjadi relevan dengan penelitian yang akan dilakukan karena

sama-sama menggunakan media belajar manipulatif/visual huruf/kata untuk membantu siswa dalam pembelajaran kosakata dan membaca.²³

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti kemampuan membaca dan penguasaan kosakata siswa kelas rendah sekolah dasar. Selain itu, kedua penelitian tersebut menggunakan media pembelajaran yang bersifat visual, yaitu media kartu huruf pada penelitian Priskila dan media *Shipman Board* pada penelitian yang akan dilakukan. Kedua media ini sama-sama melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan menyusun huruf menjadi kata, sehingga membantu siswa memahami hubungan antara huruf, bunyi, dan makna kata dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Irdawati dan Darmawan yang membahas tentang “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas I MIN Buol”. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam beberapa siklus pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar yang disajikan secara konkret dan ditempelkan pada papan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I secara bertahap.

Media gambar yang digunakan dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan karakteristik dengan media *Shipman Board*, yaitu sama-sama menggunakan media visual berbasis papan yang memuat gambar dan tulisan sebagai sarana pembelajaran. Melalui media ini, siswa tidak hanya melihat gambar, tetapi juga diarahkan untuk mengenali, menyebutkan, dan membaca kata yang berkaitan dengan gambar tersebut. Aktivitas belajar menjadi lebih aktif karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran menggunakan media yang bersifat konkret dan mudah dipahami.

²³ Priskila Susanti, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 10 Palangka Melalui Media Kartu Huruf”, *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, Vol. 16 No. 2 (Sep 28, 2021).

Dengan demikian, penelitian tersebut membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis papan dan gambar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan penguasaan kosakata siswa kelas awal. Media seperti ini mampu membantu siswa dalam menghubungkan antara gambar dan kata, sehingga memudahkan pemahaman kosakata dasar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu sama-sama menekankan penggunaan media papan bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa sekolah dasar.²⁴

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menggunakan media visual berbasis papan dan gambar serta meneliti kemampuan membaca dan penguasaan kosakata siswa kelas awal.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati membahas tentang “Penggunaan Media Papan *Flanel* dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 2 SDN Karanganyar”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media papan flanel dapat membantu siswa mengenali dan mengingat kosakata lebih cepat karena siswa dilibatkan secara langsung dalam proses menempelkan kartu kata ke papan. Aktivitas ini membuat siswa lebih fokus dan mampu mengembangkan pemahaman yang lebih kuat terhadap hubungan antara kata dan makna. Papan flanel juga memfasilitasi pembelajaran *visual* sehingga siswa merasa belajar menjadi lebih konkret.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa papan flanel mampu meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa. Mereka tampak lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena model pembelajaran yang digunakan bersifat *interaktif* dan menyenangkan. Selain itu, di dalam kelompok siswa/i dapat berkerja sama untuk menyusun kartu kata menjadi pola yang benar sehingga melatih keterampilan sosial dan *kolaboratif*. Berdasarkan hasil

²⁴ Irdawati & Darmawan. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Gambar Kelas I di MIN Buol. Jurnal Kreatif Tadulako Online, Vol. 5 No. 4, 2014, hlm. 1–14.

penelitian, dapat disimpulkan bahwa media papan flanel sangat *efektif* digunakan dalam pembelajaran kosakata karena siswa dapat aktif, *kreatif*, dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan Anda lakukan adalah sama-sama menggunakan media *visual* berbasis kartu dan papan yang memungkinkan siswa belajar dengan cara menempelkan gambar atau kata ke tempat yang sesuai. Keduanya menekankan aktivitas langsung (*hands-on*) untuk memperkuat penguasaan kosakata, serta sama-sama bertujuan membuat pembelajaran lebih menarik, aktif, dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Rahma Dewi dan Fajar Prasetyo berjudul “Efektivitas Media *Word Card* Tempel dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa Kelas 3 SDN Tawangmangu”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain quasi-eksperimen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *word card* tempel dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kata karena media ini dirancang secara *visual* dengan warna dan gambar menarik. Ketika siswa diminta menempelkan kartu kata pada kategori atau gambar yang benar, mereka dapat memperkuat keterampilan asosiasi kata secara cepat. Hal tersebut membuat pembelajaran lebih bermakna dan membantu meningkatkan daya ingat jangka panjang.

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa media *word card* tempel mampu meminimalisir kebosanan dalam pembelajaran kosakata yang biasanya bersifat verbal. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar karena keterlibatan langsung pada kegiatan menempel, mencocokkan, dan menyusun kata membuat mereka merasa seperti bermain sambil belajar. Guru pun dapat mudah melihat perkembangan melalui tempelan yang dibuat siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa media *word card* tempel merupakan

²⁵ N. Hidayati, “Penggunaan Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 2 SDN Karanganyar,” (Surabaya: Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2022), hlm. 145–149.

alternatif media visual yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa sekolah dasar.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan Anda lakukan adalah sama-sama menggunakan media kartu tempel berbasis *visual* yang menuntut siswa untuk mengidentifikasi, menempelkan, dan mencocokkan informasi. Keduanya memiliki tujuan yang sama, yaitu meningkatkan penguasaan kosakata melalui keterlibatan langsung siswa dalam aktivitas *manipulatif* yang menyenangkan dan berorientasi pada pembelajaran *visual*.

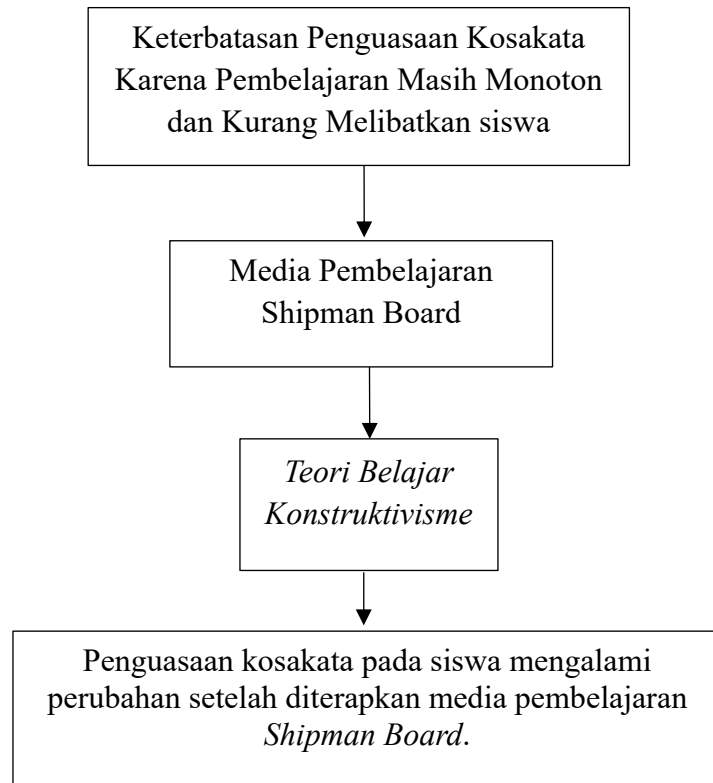
Dari keempat penelitian terdahulu diatas maka terdapat persamaan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang penguasaan kosakata pada siswa dan sama-sama menggunakan media dalam bentuk *visual*. Disamping itu terdapat pula perbedaan yang akan dilakukan peneliti yaitu dari segi jenjang pendidikan, metode penelitian, media pembelajaran yang digunakan.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Keberhasilan dalam proses belajar mengajar ditentukan oleh media pembelajaran. Seorang guru harus pandai dan cermat memilih media pembelajaran yang cocok untuk materi yang diajarkan agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan media pembelajaran yang kurang efektif akan berdampak kurang optimalnya proses belajar mengajar yang pada akhirnya berdampak pada efektivitas belajar. Oleh karena itu, perlu diterapkan suatu media pembelajaran yang *kreatif dan inovatif* untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca. Pemilihan media pembelajaran *Shipman Board* dipandang efektif karena dapat membantu siswa dalam Penguasaan Kosakata.

²⁶ R. Dewi dan F. Prasetyo, "Efektivitas Media Word Card Tempel dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa Kelas 3 SDN Tawangmangu," (Malang: Prosiding Pendidikan Dasar Nusantara, 2023), hlm. 402–406.

Berikut adalah bagan kerangka berfikir dari penelitian ini:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

D.Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran *Shipman Board* Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas I MIN 03 Kepahiang”.

1. Ha: Terdapat Efektivitas Media Pembelajaran *Shipman Board* Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas I MIN 03 Kepahiang.
2. Ho: Tidak Terdapat Efektivitas Media Pembelajaran *Shipman Board* Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas I MIN 03 Kepahiang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan kelompok *eksperimen* dan kelompok kontrol. Namun, desain ini tidak sepenuhnya mampu mengendalikan *variabel-variabel* luar yang dapat memengaruhi jalannya *eksperimen*.¹

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, karena penelitian *eksperimen* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Desain penelitian yang dipilih adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain dengan dua kelompok subjek. Pada rancangan ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberikan *pretest* dan *posttest*, sehingga peneliti dapat membandingkan hasil belajar antara kedua kelompok tersebut.²

Tabel 3.1 Desain Penelitian 1

<i>Eksperimen</i>	<i>Pretest</i> O1	Perlakuan X	<i>Posttest</i> O2
<i>Control</i>	<i>Pretsest</i> O3		<i>Posttest</i> O4

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 77.

² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 112–114.

Keterangan:

O1 = Tes Awal (*Pretest*)

X = Perlakuan Media *Shipman Board*

O2 = Tes Akhir (*Posttest*)

O3 = Tes Awal (*Pretest*)

O4 = Tes Akhir (*Posttest*)

B.Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 03 Kepahiang. MIN ini Terletak di D Jln. Raya Durian Depun No. 63 Telp.(0732) 24374 MERIGI 39371.Kecamatan Ujan Mas . Kabupaten Kepahiang.Dimulai Januari – April 2026.

C.Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Mahmud populasi merupakan keseluruhan objek penelitian. Populasi pada prinsipnya merupakan semua anggota kelompok manusia atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.¹

Dari pengertian diatas yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I di MIN 03 Kepahiang.

Tabel 3.2 Data Siswa Kelas I di MIN 03 I

Kelas	Jumlah Peserta Didik
I A	29 Siswa
I B	32 Siswa
Jumlah =	61 Siswa

¹ Mahmud.” Metode Penelitian Pendidikan”, (Bandung: CV Pustaka Setia,2011), hal,154-155.

2. Sampel

Menurut Sugiyono. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode sampling jenuh. Jika total anggota populasi kurang dari 100 orang, seluruhnya akan dijadikan sampel.²

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas I A dan I B di MIN 03 Kepahiang yang berjumlah 61 siswa.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian ini, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³ Adapun data pada penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, test, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, *observasi* dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan terhadap guru kelas I berkaitan dengan kemampuan Penguasaan kosakata pada siswa menggunakan media pembelajaran *Shipman Board*.

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian tentang Efektivitas Media *Pembelajaran Shipman Board*

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2019, hlm. 85

³ Sugiyono. "Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2014), hal-96.

Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas I di MIN 03 Kepahiang.

2. Tes

Tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes *psikologis* terutama tes keperibadian banyak yang bersifat *deskriptif*, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran. Tes yang digunakan dalam pendidikan biasa dibedakan antara tes kemampuan berbahasa. ⁴Dalam penelitian ini akan digunakan tes penguasaan kosakata yang mengukur sejauh mana siswa mampu memahami, mengenali, dan menggunakan kata-kata dalam *konteks* yang sesuai, baik secara lisan maupun tulisan.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data melalui pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk kertas tertulis, gambar, dan dokumen elektronik, dikenal sebagai dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dalam bentuk tertulis, seperti daftar hasil belajar siswa, profil sekolah, dan nama siswa, dan antara lain yang diperlukan untuk penelitian.⁵

E.Uji Instrumen Penelitian

Perlengkapan atau alat penelitian yang digunakan adalah untuk mempermudah pekerjaannya dan hasil yang lebih baik dalam arti dengan mengumpulkan data lebih akurat, lengkap, teratur, dan lebih mudah diolah.

1. *Validitas Instrumen*

Validitas data adalah pengujian ketepatan dan ketelitian alat ukur dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang didapat sudah *valid*.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, “Metode Penelitian Pendidikan” , (Bandung: PT.Remaja Rodaskarya,2012),hal.2023.

⁵ Nanang Syaodih Sukamadinata,”Metode Penelitian Pendidikan”,(Bandung:Remaja Rosdakarya,2011),hal,221.

Sebelum instrument digunakan dilapangan, terlebih dahulu dilakukan evaluasi untuk menilai kelayakannya. Evaluasi ini berupa Validasi isi, yaitu proses memperoleh data dan masukan dari para ahli (validator) sesuai dengan bidang keahliannya. Uji validitas diberikan pada validator pakar, yaitu paham terhadap penelitian kuantitatif dan aktivitas belajar yaitu Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia IAIN Curup Ibu Dr. Ummul Khoir.,M.Pd *Validasi instrument* dilakukan dengan cara memberikan angket kepada ahli tersebut .

Tabel 3.3 Validitas Media

No	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			1	2	3	4	5
1.	Kualitas <i>Desain Visual</i>	Desain tampilan media <i>SHIPMAN BOARD</i> menarik bagi siswa kelas 1 SD					✓
		Pemilihan warna sesuai dengan usia anak (tidak terlalu mencolok atau terlalu gelap)	✓				
2.	Ilustrasi dan Grafis	Ilustrasi gambar membantu siswa memahami materi kata dan kalimat					✓
		Gambar terlihat jelas, mudah dikenali. dan sesuai dengan materi					✓
3.	Tata Letak	Tata letak teks, gambar, dan elemen media tersusun rapi dan teratur					✓
		Keseimbangan tampilan tidak membingungkan siswa saat belajar					✓
4.	Keterpakaian	Media <i>SHIPMAN BOARD</i> mudah digunakan guru dalam proses pembelajaran					✓
		Media mudah digunakan oleh siswa tanpa memerlukan banyak instruksi					✓

5.	Interaktivitas	Aktivitas dalam membantu siswa mengenal kata dan kalimat dengan lebih mudah					✓
6.	Keberfungsian Media	Seluruh bagian media (teks, gambar, dan aktivitas) dapat digunakan dengan baik					✓
7.	Keseluruhan Kelayakan	Media <i>SHIPMAN BOARD</i> layak digunakan untuk pembelajaran literasi awal siswa kelas 1 SD				✓	

Menghitung Penilaian:

Tabel 3.4 Skor Penilaian

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi
61% - 80%	Valid	Direvisi seperlunya
41% - 60%	Cukup Valid	Cukup banyak direvisi
21% - 40%	Kurang Valid	Banyak revisi
0 – 20 %	Tidak Valid	Revisi total

Rumus:

$$\text{Validitas} = \frac{\text{Skor Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Masukkan angka:

$$\frac{50}{55} \times 100\% = 90,91\%$$

Hasil penilaian ahli terhadap 11 aspek memperoleh skor sebesar 50 dari skor maksimal 55 dengan persentase sebesar 90,91%. Berdasarkan kriteria penilaian, instrumen dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Adapun hasil validasi Sebagai validator soal Postets. Memberikan arahan dan masukan pada Postets yang akan diberikan nanti harus sesuai dengan instrument yang telah di cantumkan pada teori.Lembar hasil validasi dapat di lihat pada Lampiran. Uji Validitas juga dilakukan kelapangan dengan beberapa siswa.

Tabel 3.5 Validitas Soal untuk mengukur kemampuan siswa.

NO	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.					✓
2.	Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan.					✓
3.	Kesesuaian soal dengan tingkat kemampuan siswa.					✓
4.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.					✓
5.	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam soal.					✓
6.	Kesesuaian penggunaan kata dengan tingkat perkembangan siswa.					✓
7.	Kejelasan gambar atau ilustrasi pada soal.					✓
8.	Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran.					✓
9.	Ketepatan bentuk soal yang digunakan.					✓
10.	Kemampuan soal untuk mengukur pemahaman siswa.					✓

Menghitung Penilaian:

Tabel 3.6 Skor Penilaian

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi
61% - 80%	Valid	Direvisi seperlunya
41% - 60%	Cukup Valid	Cukup banyak direvisi
21% - 40%	Kurang Valid	Banyak revisi

0 – 20 %	Tidak Valid	Revisi total
----------	-------------	--------------

Rumus:

$$\text{Validitas Instrumen} = \frac{\text{Skor Ahli}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Masukkan angka:

$$\frac{50}{50} \times 100\% = 100\%$$

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes bergambar mengenai kosakata bagian tubuh luar untuk siswa kelas I SD. Instrumen ini digunakan pada saat *pretest* dan *posttest* dengan bentuk soal yang sama, sehingga tidak dilakukan *validasi* secara terpisah antara pretest dan posttest. Perbedaan hanya terletak pada waktu pemberian tes, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan pembelajaran.

Validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi dipilih karena instrumen tes berbentuk gambar dan digunakan pada peserta didik kelas I yang belum memiliki kemampuan membaca dan menulis secara optimal. Oleh karena itu, uji validitas statistik seperti korelasi item-total tidak digunakan, melainkan penilaian berdasarkan kesesuaian isi instrumen dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.

Penilaian validitas isi dilakukan melalui *expert judgment*, yaitu dengan meminta pendapat dan penilaian dari guru kelas I SD yang memahami materi, karakteristik siswa, serta kurikulum yang berlaku. Guru menilai instrumen berdasarkan beberapa aspek, antara lain kesesuaian gambar dengan materi kosakata bagian tubuh luar, kejelasan gambar, kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa kelas I, kejelasan petunjuk pengerjaan, serta tingkat kesulitan soal.

Berdasarkan hasil penilaian ahli terhadap 10 aspek yang dinilai, seluruh aspek memperoleh skor 5 pada skala penilaian 1–5, sehingga jumlah

skor yang diperoleh adalah 50. Skor maksimal yang dapat dicapai adalah 50, yang diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah aspek (10) dengan skor tertinggi (5).

Berdasarkan kriteria penilaian validitas, persentase sebesar 100% termasuk dalam kategori sangat *valid*. Dengan demikian, instrumen tes pretest dan *posttest* dinyatakan sangat valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan kosakata bagian tubuh luar siswa kelas I SD dalam penelitian ini.

2. *Reliabilitas Data*

Reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur *konsistensi* dan *stabilitas* data atau pengukuran. Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dapat menghasilkan data yang akurat dan bisa diandalkan. *Reliabilitas* dilakukan setelah uji *validitas*. Uji ini biasanya dilakukan pada *kuesioner* untuk mengetahui apakah jawaban *responden* konsisten atau tidak.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan: r_{11} = Reliabilitas test keseluruhan k = Banyaknya butir soal yang *valid* $\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varian skor tiap butir σ_t^2 = Varians total
Adapun kriteria suatu instrument penelitian dilakukan *reabel* apabila nilai *Cronbach's Alpha*, (α) bernilai $> 0,6$ maka dikatakan *reabel* dan jika nilai *Cronbach's Alpha*, (α) bernilai $< 0,6$ maka dikatakan tidak *reabel*. Dengan kriteria *koefisien reabilitas* adalah sebagai berikut:⁶

⁶ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," 2010, Jakarta: Rineka Cipta.

Uji *reabilitas* dilakukan guna mengetahui ketetapan jawaban responden terhadap angket penelitian. Pengujian *reabilitas* ini berdasarkan *Cronbach Alpha* dengan taraf signifikansi yang digunakan 0,6. Hasil Uji *reabilitas* dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26. Adapun hasil uji *reabilitas* instrumen adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 :Kriteria koefisien reabilitas

Reabelitas	Derajat Reabelitas
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,60 < r_{11} \leq 1,80$	Baik
$0,40 < r_{11} \leq 1,60$	Cukup
$0,20 < r_{11} \leq 1,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 1,20$	Sangat Rendah

*Tabel 3.
8 Hasil*

Uji Coba Reabelitas Variabel X

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.954	10

Berdasarkan Tabel 3.9 hasil uji reliabilitas instrumen kuesioner, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,954 dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 10 item dan jumlah responden 20 orang. Nilai *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan dinyatakan *reliabel*.

Dengan demikian, instrumen kuesioner yang digunakan untuk menilai media pembelajaran *Shipman Board* (*variabel X*) dinyatakan layak dan dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

3. Kisi-Kisi Soal

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pre-test dan post-test untuk mengukur penguasaan kosakata siswa kelas I. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli guna mengetahui kelayakan dan kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian

LEMBAR VALIDASI
SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

A. IDENTITAS

Nama : Aisyah Fauzia

Judul penelitian : EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN SHIPMAN BOARD TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA PADA SISWA KELAS I DI MIN 03 KEPAHANG

Validator :

B. PENGANTAR

Lembar Validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar tes soal yang dibuat. saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan skala penelitian sebagai berikut :

5 – Sangat baik
4 – Baik
3 – Cukup
2 – Kurang baik
1 – Tidak baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.					✓
2.	Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan.					✓
3.	Kesesuaian soal dengan tingkat kemampuan siswa.					✓
4.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.					✓
5.	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam soal.					✓
6.	Kesesuaian penggunaan kata dengan tingkat perkembangan siswa.					✓

7.	Kejelasan gambar atau ilustrasi pada soal.						✓
8.	Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran.						✓
9.	Ketepatan bentuk soal yang digunakan.						✓
10.	Kemampuan soal untuk mengukur pemahaman siswa.						✓

2. Mohon menuliskan kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.

3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa media ajar SHEPMAN BOARD ini :

☒ Layak digunakan tanpa revisi.

☐ Layak digunakan dengan revisi

☐ Belum dapat digunakan

Kritik/Saran

Layar digunakan

Curug,

Validator

[Signature]

Rusi Harta Sari, S.Pd.

NIP. 198408082007102001.

Berdasarkan hasil validasi, terdapat 10 aspek penilaian yang dinilai oleh validator, meliputi kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi, tingkat kemampuan siswa, kejelasan petunjuk pengerjaan, kejelasan bahasa, kesesuaian penggunaan kata dengan perkembangan siswa, kejelasan gambar atau ilustrasi, kesesuaian dengan indikator pembelajaran, ketepatan bentuk soal, serta kemampuan soal dalam mengukur pemahaman siswa

Hasil penilaian menunjukkan bahwa seluruh aspek memperoleh skor 5 (sangat baik). Dengan demikian, skor total yang diperoleh adalah 50 dari skor maksimal 50, dengan nilai rata-rata sebesar 5,00 dan persentase kelayakan sebesar 100%.

Nilai rata-rata: 5 (Sangat Baik)

Persentase kelayakan: 100%

Kategori: Layak digunakan tanpa revisi

F. Teknik Analisis Data

1. Normalitas

Uji *normalitas* data perlu dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis normal atau tidak, karena uji statistik uji-t dapat digunakan jika data tersebut terdistribusi normal. Tabel distribusi yang dibuat, diuji kenormalannya dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat tersebut:

χ^2 = nilai Chi Kuadrat

f_o = frekuensi observasi (hasil observasi)

f_n = frekuensi harapan

Kriteria pengujian adalah membandingkan nilai χ^2 hitung dengan χ^2 tabel pada signifikan 5% dengan derajat kebebasan db $(n - 1)$ yaitu:

- a. Jika harga χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, berarti data mengikuti distribusi normal.
- b. Jika harga χ^2 hitung $> \chi^2$ tabel, berarti data tidak mengikuti distribusi normal.

2. Homogenitas

Uji *homogenitas* dengan menggunakan rumus berikut dilakukan untuk mengetahui apakah data pada tes pemahaman konsep *konsisten* satu sama lain.

$$f = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}^7$$

Kriteria pengujian ada $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ jika pada taraf nyata dengan F_{Tabel} didapat dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dengan dk penyebut pada taraf $\alpha = 0,05$.

3. Hipotesis (Uji-t)

Menurut Arifin data yang telah terkumpul diuji agar hasil analisis yang diperoleh lebih ilmiah dengan melakukan uji t. Rumus Ujit sebagai berikut⁸:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{\sqrt{(n_1^2 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}$$

Keterangan:

t = Angka atau *koefisien* derajat perbedaan *Mean* kedua kelompok.

$\bar{X}_1$ = Nilai rata-rata kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

$\bar{X}_2$ = Nilai rata-rata kelompok perlakuan *Konvensional*

S_1^2 = Varian kelompok perlakuan pembelajaran berbasis masalah

S_2^2 = Varian kelompok perlakuan *Konvensional*.

⁷ Arikunto, S. "Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek (Edisi Revisi)", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal,305.

⁸ Zainal, Arifin. "Evaluasi Pembelajaran", (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2014). Hal,255.

n_1 = Jumlah peserta didik kelompok pembelajaran berbasis masalah.

n_2 = Jumlah peserta didik kelompok *Konvensional*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas MIN 03 KEPAHANG ¹

a. Data Umum Madrasah

- | | |
|---------------------|--------------------|
| 1.) NSM | : 111117080003 |
| 2.) NPSN | : 660705306 |
| 3.) Nama Madrasah | : MIN 03 Kepahiang |
| 4.) Status Madrasah | : Negeri |
| 5.) Waktu Belajar | : Pagi |

- b. Lokasi Madrasah** : Kabupaten Kepahiang Jalan Raya Kel.
Durian Depun Kecamatan Merigi

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 03 KEPAHANG

Sejarah Singkat Berdirinya MIN 03 KEPAHANG MIN 03 Kepahiang yang beralamat di Kelurahan Durian Depun Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang berdiri pada tahun 1983 dan mengalami perubahan sampai tahun 2008. MIN 03 Kepahiang pada awal berdirinya bernama MIN PILIAL pada tahun 1983. Pada tahun 1997 berubah menjadi MIN 09 Rejang Lebong, pada tahun 2008 menjadi MIN 03 Kepahiang di atas tanah wakaf Alm Bapak M. Amin pada tahun 1983.

Pada awalnya madrasah ini memiliki satu kelas untuk belajar, dua tahun kemudian ditambah menjadi dua kelas dan beberapa tahun kemudian didirikan lagi satu kelas hingga semuanya menjadi tiga kelas dengan jumlah siswa yang tidak mencapai seratus siswa. Pembangunan sarana dan prasarana

¹ Dokumentasi, Tanggal 14 April 2026, Pukul 09.00 WIB.

terutama penambahan RKB terus dilakukan hal ini karena animo masyarakat sangat tinggi untuk menyekolahkan anaknya di madrasah ini.

Saat ini MIN 03 Kepahiang saat ini Tahun Pelajaran 2022/2023 memiliki jumlah siswa sebanyak 361 siswa yang terdiri dari 13 rombel. Sedangkan RKB hanya tersedia 10 ruang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kekurangan RKB sebanyak 6 ruang agar siswa tidak berdeda-desakan didalam kelas. Pembangunan RKB sudah bisa dilakukan karena lahan yang sudah menjadi hal milik. Perlu diketahui bahwa lahan yang dimiliki seluas 4.118 m² telah digunakan bangunan lantai seluas 1.025 m² sedangkan sisanya ±3.093 m² digunakan untuk lapangan olahraga sekaligus tempat upacara bendera, parkir dan tempat bermain siswa. Kondisi ini pun dapat dimaksimalkan karena bentuk lahan menyerupai bentuk persegi panjang. terbukti pada tahun 2020 madrasah ini meluluskan siswa sebanyak 50 siswa sedangkan siswa yang mendaftar sebanyak 75 siswa.

Kemudian tahun 2021 madrasah ini meluluskan siswa sebanyak 50 siswa sedangkan siswa yang mendaftar sebanyak 70 siswa. Pada tahun 2018, MIN 03 Kepahiang sebenarnya telah mendapat RKB sebanyak tiga ruang namun hal itu masih kurang karena jumlah siswa yang cukup banyak sehingga dalam satu ruang lebih dari 20 siswa. Oleh sebab itu, pihak Madrasah berencana untuk rencana menambah RKB di dekat lokasi tanah hibah MIN 03 Kepahiang.¹

3. Visi, Misi MIN 03 Kepahiang

a. Visi

MANTAB

“Mandiri Tertib Agamis Berprestasi”

Indikator Visi Min 03 Kepahiang

1.) Mampu berfikir aktif dan kreatif

¹ Dokumentasi, Tanggal 14 April 2026, Pukul 09.00 WIB.

- 2.) Mampu berperilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab
- 3.) Mampu berperilaku religius melalui pembiasaan
- 4.) Mampu bersaing dan berprestasi.

b. Misi Madrasah

Berdasarkan visi dan indikator visi di atas, maka Misi Pendidikan di MIN 03 Kepahiang dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1.) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan berfikir aktif dan kreatif.
- 2.) Menumbuhkan kembangkan perilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab.
- 3.) Menumbuhkan kembangkan perilaku religius melalui pembiasaan, sehingga peserta didik dapat mengamalkan dan menghayati ajaran agama islam secara nyata.
- 4.) Mendorong peserta didik memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik maupun non akademik, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman. ²

4. Tujuan Madrasah.

Sesuai acuan pada visi dan misi madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, maka dalam mengembangkan pendidikan di MIN 03 Kepahiang bertujuan antara lain adalah sebagai berikut ini :

- a. Siswa patuh terhadap guru dan orang tua
- b. Siswa mampu untuk selalu sholat di awal waktu
- c. Siswa dapat belajar mandiri di sekolah maupun di rumah
- d. Siswa dapat membaca Al Qur'an dengan tajwid yang baik
- e. Siswa mampu menghafal Al Qur'an secara mandiri
- f. Siswa mampu melaksanakan adab-adab Islami di setiap tempat dan setiap waktu

² Dokumentasi, Tanggal 14 April 2026, Pukul 09.00 WIB.

- g. Siswa menjadi generasi robbani (mampu memahami ilmu agama, mampu mengamalkannya, dan mampu mengajarkan kepada teman sebaya atau di bawah umurnya baik teman sekolahnya maupun teman di luar sekolah)
- h. Siswa menguasai ilmu pengetahuan umum yang dipelajarinya.³

5. Program Prioritas / Program Unggulan Madrasah.

Beberapa hal yang bisa dijadikan acuan untuk memasukkan program unggulan di Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, antara lain :

- a. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global adalah pendidikan yang memanfaatkan keunggulan lokal dan kebutuhan daya saing global dalam aspek ekonomi, budaya, bahasa, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain, yang semuanya bermanfaat bagi pengembangan kompetensi peserta didik.
- b. Kurikulum untuk semua tingkat satuan pendidikan dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global.
- c. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dapat merupakan bagian dari semua mata pelajaran dan juga dapat menjadi mata pelajaran muatan lokal.
- d. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan formal lain dan/atau satuan pendidikan nonformal.

Berdasarkan hal-hal diatas maka di MIN 03 Kepahiang mengembangkan pendidikan dalam bidang program unggulan adalah di mata pelajaran Muatan Lokal yaitu “TAHFIDZ”.

- a. Tujuan agar anak mampu menghafal Al-Qur'an, minimal juz 30 saat keluar dari MIN 03 Kepahiang.
- b. Agar hasilnya bisa lebih meningkat dan maksimal maka waktu pelaksanaannya disamping penambahan 2 jp di setiap kelas, juga di masukkan kedalam kegiatan ekstrakurikuler “Tahfidz”. Pembiasaan

³ Dokumentasi, Tanggal 14 April 2026, Pukul 09.00 WIB.

murojaah/membaca bersama lebih kurang 5 menit sebelum atau sesudah KBM.

- c. Ditunjuk guru bina khusus saat ekstrakurikuler. Yaitu 2 orang guru bina untuk kelas bawah(1,2,3) dan kelas atas (4,5,6)
- d. Untuk sarana evaluasi dan motivasi setiap ada kesempatan seperti pada saat peringatan PHBI atau Class Metting atau kegiatan lain diadakan perlombaan antar siswa/kelas. Bahkan diikuti sertakan di instansi lain untuk ikut lomba. Hal itu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana program Unggulan Madrasah ini terlaksana atau tercapai sesuai target yang ingin di capai.

Selain TAHFIDZ, Program unggulan MIN 03 Kepahiang lainnya adalah :

- a. Drumband

Drumband sering ditampilkan saat peringatan PHBI atau ada kegiatan seperti gebyar Madrasah, 17 Agustus dll.

- b. Marawis

Marawis ditampilkan setiap ada kegiatan disekolah.

- c. Sanggar

Tari yang di beri nama “cping Bleu”

- d. Tari adat

Sering di tampilkan saat penyambutan tamu untuk acara-acara resmi yang dilaksanakan di madrasah. Salah satunya tari adat dari sanggar MIN 03 Kepahiang sudah pernah di tampilkan saat penyambutan tamu “Bapak dan Ibu Kakanwil kemenag prov Bengkulu beserta rombongan” saat acara peringatan hari santri di Kemenag kepahiang⁴.

⁴ Dokumentasi, Tanggal 14 April 2026, Pukul 09.00 WIB.

6. Jumlah siswa dan Jumlah Rombel

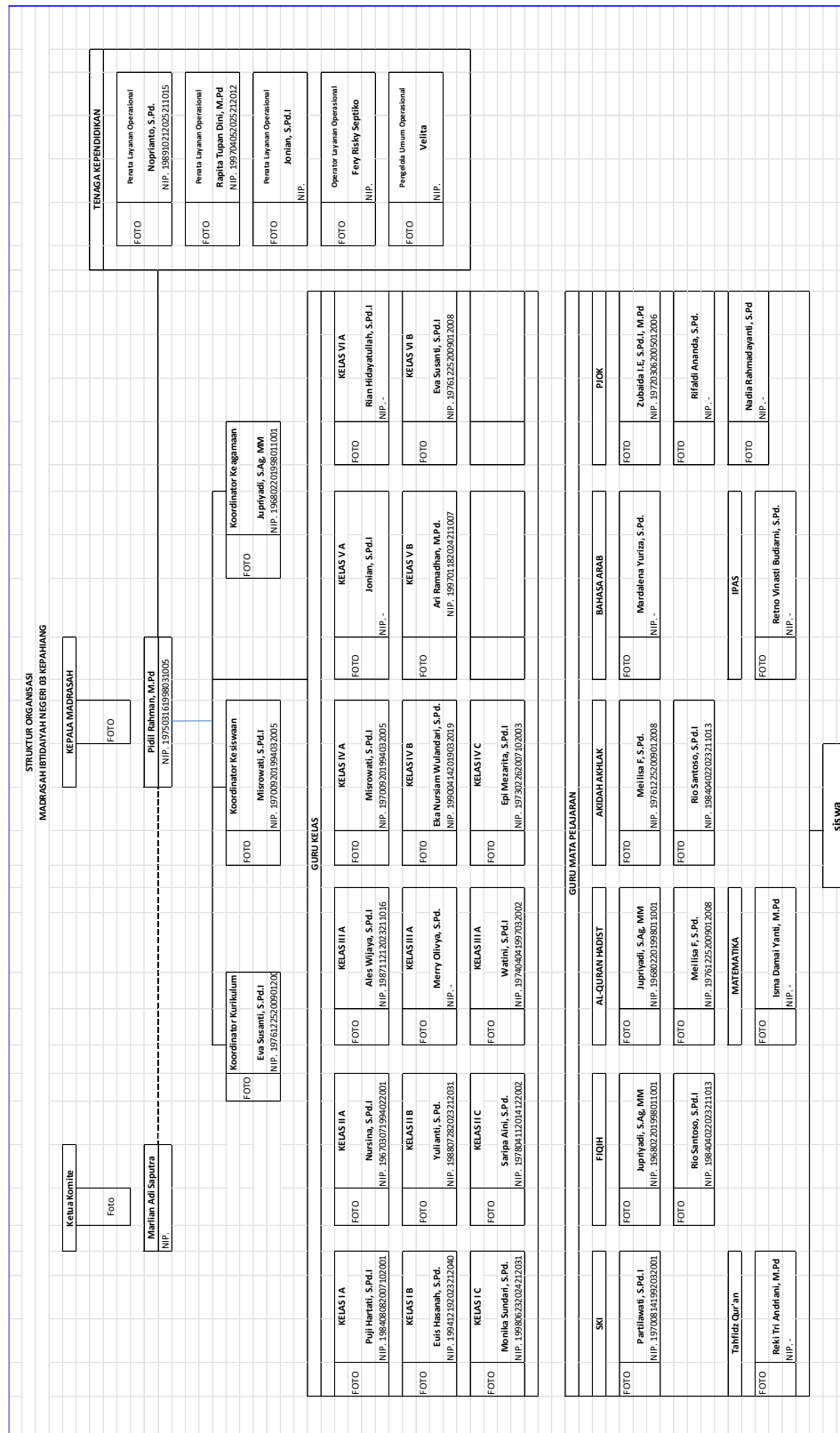
- a. Jumlah siswa : 436 siswa
- b. Jumlah Rombel : 16 rombel

7. Sarana dan Prasarana

- a. Luas Tanah : 4.118 m² (lokasi madrasah saat ini)
- b. Penggunaan Tanah :
 - 1.) Bangunan : 1.025 m²
 - 2.) Halaman : 2.775 m²
 - 3.) Lahan : 320 m²
- c. Jumlah Bagunan
 - 1.) Ruang Kelas Belajar (RKB) : 16 ruang
 - 2.) Ruang Kepala Madrasah : 1 ruang
 - 3.) Ruang Guru : 1 ruang
 - 4.) Ruang TU : 1 ruang
 - 5.) Ruang Perpustakaan : 1 ruang
 - 6.) Ruang UKS : 1 ruang
 - 7.) WC Guru : 3 buah
 - 8.) WC Kepala Madrasah : 1 buah
 - 9.) WC Siswa : 15 buah
 - 10.) Aula Serbaguna : 1 Ruang⁵

⁵ Dokumentasi, Tanggal 14 April 2026, Pukul 09.00 WIB.

8. Struktur Organisasi MIN 03 Kepahiang



Sumber : dokumentasi Struktur Organisasi MIN 03 Kepahiang

9. Rekapitulasi Jumlah Siswa MIN 03 Kepahiang

Tabel 4.1 : Jumlah Siswa MIN 03 Kepahiang

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	1 A	12	18	30
2.	1 B	14	18	32
3.	1 C	16	14	30
4.	2 A	17	12	29
5.	2 B	16	13	29
6.	2 C	17	9	26
7.	3 A	15	10	25
8.	3 B	12	16	28
9.	3 C	12	14	26
10.	4 A	14	8	22
11.	4 B	12	10	22
12.	4 C	8	13	21
13.	5 A	12	18	30
14.	5 B	10	17	27
15.	6 A	13	16	29
16.	6 B	14	16	30
JUMLAH		214	222	436

Sumber : Dokumentasi Rekapitulasi Jumlah Siswa MIN 03 Kepahiang

Tabel 4.1 menyajikan rekapitulasi jumlah siswa di MIN 03 Kepahiang yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI. Berdasarkan tabel tersebut, jumlah siswa kelas I tersebar pada tiga rombongan belajar, yaitu kelas I A sebanyak 30 siswa, kelas I B sebanyak 32 siswa, dan kelas I C sebanyak 30 siswa. Dengan demikian, total siswa kelas I berjumlah 92 siswa.

kelas II, jumlah siswa kelas II A sebanyak 29 siswa, kelas II B sebanyak 29 siswa, dan kelas II C sebanyak 26 siswa, sehingga total siswa kelas II berjumlah 84 siswa. Selanjutnya, jumlah siswa kelas III terdiri dari kelas III A sebanyak 25 siswa, kelas III B sebanyak 28 siswa, dan kelas III C sebanyak 26 siswa dengan total 79 siswa.

Jumlah siswa kelas IV terdiri dari kelas IV A sebanyak 22 siswa, kelas IV B sebanyak 22 siswa, dan kelas IV C sebanyak 21 siswa, sehingga total siswa kelas IV berjumlah 65 siswa. Pada kelas V, jumlah siswa kelas V A sebanyak 30 siswa dan kelas V B sebanyak 27 siswa dengan total 57 siswa. Adapun kelas VI terdiri dari kelas VI A sebanyak 29 siswa dan kelas VI B sebanyak 30 siswa, sehingga total siswa kelas VI berjumlah 59 siswa.

Secara keseluruhan, jumlah siswa di MIN 03 Kepahiang adalah sebanyak 436 siswa, yang terdiri dari 214 siswa laki-laki dan 222 siswa perempuan.

B.Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MIN 03 Kepahiang. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif* dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dengan kelas *Experimen* dan kelas *Control*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media Shipman Board *terhadap penguasaan kosakata siswa di kelas 1 MIN 03 Kepahiang*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 61 siswa sebagai populasi yakni seluruh siswa kelas 1A dan 1B di MIN 03 Kepahiang. Sampel pada penelitian ini adalah kelas 1A sebagai kelas *experimen* yang berjumlah 29 siswa, dan kelas 1B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa.

Dalam penelitian ini sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi.

a. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Aktivitas belajar Siswa Kelas I B (kelas *Kontrol*)

Tabel 4.2 : Daftar nilai Pretest Aktivitas belajar siswa kelas I B (Kelas kontrol)

No	Nama Siswa	Pretest
1.	ABDI BAGUS TRI TANJUNG	10
2.	ADELIO NAUFAL PRASAJA	40
3.	ADLAN IZZUDDIN KARAMI	66
4.	ADZIKYA ALMEERA SUTRISNO	60
5.	ANINDIYA KEYSHA AZZAHRA	40
6.	AQIANA ZAURA ARME	60
7.	AQUEENA MASHEL RAFAILAH	66
8.	ARZIL PUTRA HAFIZ	66
9.	AYISHA NUR HIDAYA	60
10.	AZELEA KHALIQA	30
11.	AZIKA FADILLAH	66
12.	ERRIKA RAHMA DANI	80
13.	FAHREZA HAZIQ MUSYAFFA	66
14.	IMROK ATUSSHOLEHAH	66
15.	IRFAN ADHITAMA	86
16.	LUFFIANSYAH PUTRA ADWIRA	20
17.	MIKAYLA QAIREEN AZALEA	66
18.	MUHAMMAD DIRGANTARA HENA PUTRA	66
19.	MUHAMMAD FARHAN AL RIZKY	66
20.	MUHAMMAD HAMZAH	20
21.	NADINE HUMAIRA	66
22.	NATASYA NOVITA SARI	66
23.	QAIRA SADIQAH	66
24.	QINARA AGIA RAMADHANI	40
25.	RADITYA ALFIKRI	100

26.	RAFARDHAN ARJUNA WIBOWO	66
27.	RAZKA BARA TIRTA	20
28.	SAQILA PUTRI RAMADANI	53
29.	SYACIA ZAHIRA INARA	66
30.	SYAQILA ADZAHRA IRAWAN	66
31.	VANESA DWI PUTRI	66
32.	VHEZA SERLY SIFABELLA	53
Jumlah		1.828
Rata-Rata		57,13

Berdasarkan table 4.2 diatas diketahui Aktivitas belajar siswa kelas 1 B

Kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa pada saat dilakukan *pretest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,13. Berdasarkan distribusi frekuensi, sebagian besar siswa berada pada *interval* 60–69, yaitu sebanyak 19 siswa (59,38%), sedangkan siswa dengan nilai 90–100 hanya 1 siswa (3,13%). Selain itu, tidak terdapat siswa pada *interval* 0–9 dan 70–79. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas *kontrol* sebelum pembelajaran masih didominasi oleh kategori sedang hingga rendah. Selanjutnya, distribusi *frekuensi* dan *persentase* data *pretest* hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol Pretets

Interval Kelas	Frekuensi	%
0-9	0	0,00 %
10-19	1	3,13 %
20-29	3	9,38 %
30-39	1	3,13 %
40-49	3	9,38 %
50-59	2	6,25 %
60-69	19	59,38 %

70-79	0	0,00 %
80-89	2	6,25 %
90-100	1	3,13 %
Jumlah	32	100%

Tabel 4.4 : Daftar nilai Posttest Aktivitas belajar siswa kelas I B(Kelas kontrol)

No	Nama Siswa	Posttest
1.	ABDI BAGUS TRI TANJUNG	21
2.	ADELIO NAUFAL PRASAJA	40
3.	ADLAN IZZUDDIN KARAMI	73
4.	ADZIKYA ALMEERA SUTRISNO	66
5.	ANINDIYA KEYSHA AZZAHRA	60
6.	AQIANA ZAURA ARME	60
7.	AQUEENA MASHEL RAFAILAH	73
8.	ARZIL PUTRA HAFIZ	73
9.	AYISHA NUR HIDAYA	60
10.	AZELEA KHALIQA	30
11.	AZIKA FADILLAH	66
12.	ERRIKA RAHMA DANI	80
13.	FAHREZA HAZIQ MUSYAFFA	70
14.	IMROK ATUSSHOLEHAH	70
15.	IRFAN ADHITAMA	86
16.	LUFFIANSYAH PUTRA ADWIRA	53
17.	MIKAYLA QAIREEN AZALEA	73
18.	MUHAMMAD DIRGANTARA HENA PUTRA	73
19.	MUHAMMAD FARHAN AL RIZKY	66
20.	MUHAMMAD HAMZAH	40
21.	NADINE HUMAIRA	66
22.	NATASYA NOVITA SARI	73
23.	QAIRA SADIQAH	66

24.	QINARA AGIA RAMADHANI	60
25.	RADITYA ALFIKRI	100
26.	RAFARDHAN ARJUNA WIBOWO	73
27.	RAZKA BARA TIRTA	40
28.	SAQILA PUTRI RAMADANI	66
29.	SYACIA ZAHIRA INARA	73
30.	SYAQILA ADZAHRA IRAWAN	66
31.	VANESA DWI PUTRI	66
32.	VHEZA SERLY SIFABELLA	53
Jumlah		2.035
Rata-Rata		63,59

Berdasarkan table 4.4 diatas diketahui Aktivitas belajar siswa kelas 1 B

Kelas kontrol yang berjumlah 32 siswa pada saat dilakukan *posttest* memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,59 yang masih termasuk dalam kategori rendah. Nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang *relatif* kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest, namun peningkatan tersebut belum signifikan karena pada kelas kontrol tidak menggunakan media *Shipman Board*. Selanjutnya, *distribusi frekuensi* dan persentase data posttest hasil belajar siswa pada kelas *kontrol* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol Pretest

Interval Kelas	Frekuensi	%
0-9	0	0,00 %
10-19	0	0,00 %
20-29	1	3,13 %
30-39	1	3,13 %
40-49	3	9,38 %
50-59	2	6,25 %
60-69	12	37,50 %
70-79	10	31,25 %

80-89	2	6,25 %
90-100	1	3,13 %
Jumlah	32	100%

**b.Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest* Aktivitas belajar Siswa Kelas I A
(kelas *Eksperimen*)**

*Tabel 4.6 : Daftar nilai Pretest Aktivitas belajar siswa kelas I A
(KelasEksperimen)*

No	Nama Siswa	Fretest
1.	ABDUL AZZAM PUTRA KUSUMA	60
2.	ABDULLAH HANIF HIDAYATTULLAH	53
3.	ADIFA HUMAIRA PRASETYO	60
4.	AKBAR ATALA CANDRA	66
5.	ALYSSA LINAZHARIN AZALEA	53
6.	AQILLA NASAHA SYANITA	66
7.	ARDI HAFIZH ALFAREZI	66
8.	ARISTA AURELIA	47
9.	ARKA SYAHPUTRA WIJAYA	66
10.	ASYIFA UTTASHDIYQ	53
11.	AULIA VIVI NURHAIRI	80
12.	FAIZ KENZI HAMIZAN	53
13.	FAKHIRA ISTIQOMAH	53
14.	HAZIQA KHAILA	60
15.	INARA AQUEENSHA NUGRAH	40
16.	KALILA DWI RIYANDRA	20
17.	KINANTY ARSYAPIA PUTRI	40
18.	LIBAN AULIAN	53
19.	MUHAMAD ALIF WIJAYA	73
20.	MUHAMMAD ABDILAH ABQARI AGAM	73
21.	MUHAMMAD HAFIZ KHALIFI	74
22.	NADIN ADELIA	27

23.	PANEZA CAHAYA PUTRI	40
24.	QAIRA AZZAHRA	60
25.	RENALDI KAHFI HAMIZAN	46
26.	SETIANI YUNITA	53
27.	SHOFIA	47
28.	ZHIA ARZHU VABIOLA	20
29.	ZIKRI MAULANA	66
Jumlah		1,568
Rata-Rata		54,07

Berdasarkan table 4.6 diatas diketahui Aktivitas belajar siswa kelas 1 A

Berdasarkan tabel distribusi *frekuensi* dan *persentase* nilai *pretest* kelas eksperimen, diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada *interval* nilai 60–69 dengan persentase sebesar 31,03%. Selanjutnya, siswa pada *interval* 50–59 dan 40–49 masing-masing sebesar 24,14% dan 20,69%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori sedang, dengan sebaran nilai yang terkonsentrasi pada interval menengah. Selanjutnya, distribusi *frekuensi* dan persentase data *pretest* hasil belajar siswa kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Pretest

Interval Kelas	Frekuensi	%
0-9	0	0,00 %
10-19	0	0,00 %
20-29	3	10,34 %
30-39	0	0,00 %
40-49	6	20,69 %
50-59	7	24,14 %
60-69	9	31,03 %
70-79	3	10,34 %

80-89	1	3,45 %
90-100	0	0,00 %
Jumlah	29	100%

Tabel 4.8 : Daftar nilai Posttest Aktivitas belajar siswa kelas 1 A (Kelas Eksperimen)

No	Nama Siswa	Posttest
1.	ABDUL AZZAM PUTRA KUSUMA	84
2.	ABDULLAH HANIF HIDAYATTULLAH	94
3.	ADIFA HUMAIRA PRASETYO	80
4.	AKBAR ATALA CANDRA	80
5.	ALYSSA LINAZHARIN AZALEA	94
6.	AQILLA NASAHA SYANITA	84
7.	ARDI HAFIZH ALFAREZI	94
8.	ARISTA AURELIA	94
9.	ARKA SYAHPUTRA WIJAYA	94
10.	ASYIFA UTTASHDIYQ	94
11.	AULIA VIVI NURHAIRI	100
12.	FAIZ KENZI HAMIZAN	80
13.	FAKHIRA ISTIQOMAH	80
15.	INARA AQUEENSHA NUGRAH	87
16.	KALILA DWI RIYANDRA	80
17.	KINANTY ARSYAPIA PUTRI	80
18.	LIBAN AULIAN	100
19.	MUHAMAD ALIF WIJAYA	100
20.	MUHAMMAD ABDILAH ABQARI AGAM	87
21.	MUHAMMAD HAFIZ KHALIFI	87
22.	NADIN ADELIA	80
23.	PANEZA CAHAYA PUTRI	87
24.	QAIRA AZZAHRA	87

25.	RENALDI KAHFI HAMIZAN	100
26.	SETIANI YUNITA	80
27.	SHOFIA	94
28.	ZHIA ARZHU VABIOLA	87
29.	ZIKRI MAULANA	94
Jumlah		2.582
Rata-Rata		89,03

Berdasarkan table 4.8 diatas diketahui Aktivitas belajar siswa kelas 1 A

Berdasarkan tabel distribusi *frekuensi* dan *persentase* nilai *posttest* kelas *eksperimen*, diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai pada *interval* 80–89, yaitu sebanyak 16 siswa (55,17%), sedangkan siswa yang berada pada *interval* 90–100 berjumlah 13 siswa (44,83%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang sangat baik setelah diberikan perlakuan pembelajaran menggunakan media *Shipman Board*, dengan seluruh siswa berada pada kategori nilai tinggi. Sebaran nilai yang terkonsentrasi pada *interval* tinggi mengindikasikan bahwa penggunaan media *Shipman Board* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya, distribusi *frekuensi* dan *persentase* data *posttest* hasil belajar siswa kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen Posttest

Interval Kelas	Frekuensi	%
0-9	0	0,00 %
10-19	0	0,00 %
20-29	0	0,00 %
30-39	0	0,00 %
40-49	0	0,00 %
50-59	0	0,00 %
60-69	0	0,00 %
70-79	0	0,00 %

80-89	16	55,17 %
90-100	13	44,83 %
Jumlah	29	100%

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji *Normalitas*

Tujuan dari pengujian *normalitas* adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian memiliki distribusi yang normal. Hasil belajar dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menjadi fokus dalam pengujian *normalitas* dalam penelitian ini. Data yang diambil dari *pretest* dan *posttest* digunakan untuk membuat keputusan. Mengingat jumlah sampel penelitian ini memiliki sampel kurang dari 50, maka dipilih uji *Shapiro Wilk* untuk pengujian ini.

Dengan ketentuan sebagai berikut, uji *shapiro wilk* dilakukan dengan tingkat *signifikansi* 5% atau 0,05. Data dianggap *berdistribusi* normal jika *signifikansi* $> 0,05$, sedangkan jika sebaliknya, maka distribusinya dianggap tidak normal. Dalam hal ini, SPSS 26 digunakan untuk pengujian *normalitas*.

Tabel 4.10 Uji *Normalitas Shapiro Wilk*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol 1B	.147	29	.111	.957	29	.277
Postets Kontrol 1B	.179	29	.019	.911	29	.018
Pretest Eksperimen 1A	.162	29	.051	.943	29	.120
Postest Eksperimen 1A	.152	29	.087	.940	29	.102

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber data : SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.10 di atas yang dilihat data *Shapiro-Wilk*, diketahui nilai signifikansi dari *pretest posttest* kelas eksperimen, nilai signifikansinya $>$ dari 0,05, begitu pula nilai signifikansi kelas kontrol dari *pretest-posttest* nilai signifikansinya $>$ dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* kedua kelompok berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji *homogenitas* ini dilakukan menggunakan SPSS Versi 26. Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	5.427	1	59	.023
	Based on Median	3.484	1	59	.067
	Based on Median and with adjusted df	3.484	1	37.840	.070
	Based on trimmed mean	5.002	1	59	.029

Dari tabel 4.11 diketahui uji *homogenitas* memperoleh nilai (*sig*) sebesar 0,023 dengan demikian data menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari kriteria yang digunakan yaitu 0,05, jadi dari uji yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa data nilai tersebut berdistribusi homogen (sama). Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji *Independent Sampel T-test*, uji *independent sampel test-t* ini adalah untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang berbeda maka dilakukan lah uji *hipotesis* ini, untuk mengetahui apakah ada Perbedaan kelas *control* dengan kelas eksperimen yang menggunakan media Shipman Board terhadap kosakata siswa kelas 1 di MIN 03 Kepahiang. Hasil uji hipotesis tersebut ditunjukkan pada table dibawah ini:

c. Uji Hipotesis

1. Uji T- test

Setelah dilakukan uji prasyarat, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji *Independent Sampel T-test*, uji *independent sampel test-t* ini adalah untuk membandingkan rata-rata dua kelompok yang berbeda maka dilakukan lah uji hipotesis ini, dilakukan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Media *Shipman Board* terhadap kosakata siswa kelas 1 di MIN 03 Kepahiang. Hasil uji hipotesis tersebut ditunjukkan pada table dibawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Uji independen sampel T-test Pretest dan Posttest Terhadap Kosakata Bahasa Indonesia siswa

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error
Nilai	Posttest Kontrol	32	63.59	15.884	2.808
	Posttest Eksperimen	29	89.03	7.385	1.371

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	5.427	.023	-7.883	59	.000	-25.441	3.227	-31.899	-18.983
	Equal variances not assumed			-8.141	44.733	.000	-25.441	3.125	-31.736	-19.146

Melalui tabel 4.12 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan kelas 1 di MIN 03 Kepahiang adalah sebesar 0.000 dengan demikian bahwa nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Shipman Board terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas I MIN 03 Kepahiang dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan media Shipman Board.

2. uji effect size dari Cohen's

Setelah dilakukan uji *T-test*, selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis menggunakan Uji *effect size* dari *Cohen's*, uji ini adalah untuk melihat seberapa besar perbedaan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas media *Shipman Board* terhadap kosakata siswa kelas 1 di MIN 03 Kepahiang. Hasil uji hipotesis tersebut ditunjukkan pada table dibawah ini:

Tabel 4. 13 Hasil Uji effect size Cohen'

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest Kontrol	32	63.59	15.884	2.808
	Posttest Eksperimen	29	89.03	7.385	1.371

Berdasarkan dari tabel 4.13 di atas hasil uji *effect size* dari *Cohen's* perbedaan kelas *eksperiment* dengan kelas kontrol menggunakan uji *effect size*, diperoleh *mean* kelas kontrol 63,59 *mean* kelas *eksperiment* 89,03 dan uji nilai *cohen's d*, -2,054. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Efektivitas media pembelajaran *Shipman Board* termasuk kategori besar (Large Effect).

C.Pembahasan

1. Kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia, khususnya kosakata dasar terkait anggota tubuh, pada siswa kelas I MIN 03 Kepahiang sebelum menggunakan media *Shipman Board*.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan pelaksanaan pretest pada siswa kelas I MIN 03 Kepahiang, kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia, khususnya kosakata dasar anggota tubuh sebelum menggunakan media *Shipman Board*, masih belum optimal.

Sebagian besar siswa sudah mampu menyebutkan dan melafalkan kosakata anggota tubuh secara lisan, namun ketika diminta untuk menuliskannya, siswa masih mengalami banyak kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa baru sebatas pada penguasaan secara lisan dan belum diikuti dengan kemampuan menulis kosakata secara benar.

Berdasarkan hasil *pretest* yang terdiri dari 10 soal menulis kosakata anggota tubuh, ditemukan berbagai kekurangan dalam penulisan. Pada kata hidung, beberapa siswa menuliskannya tanpa huruf “ng” di akhir kata. Pada kata rambut, masih banyak siswa yang menuliskan kata tersebut tanpa huruf “t”. Selain itu, pada kata telinga dan lutut terdapat kesalahan pada susunan huruf, sedangkan pada kata pipi, gigi, dan bibir, siswa sering menghilangkan salah satu huruf atau menuliskannya tidak lengkap. Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan mengenali gabungan huruf dan urutan huruf dalam penulisan kosakata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian N. Hidayati yang menunjukkan bahwa penguasaan kosakata siswa sekolah dasar masih tergolong rendah sebelum penggunaan media pembelajaran. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenali dan menuliskan kosakata dengan benar, sehingga diperlukan media pembelajaran yang menarik untuk membantu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia.⁶

2. Kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia, khususnya kosakata dasar terkait anggota tubuh, pada siswa kelas I MIN 03 Kepahiang setelah menggunakan media *Shipman Board*.

Berdasarkan hasil pembelajaran dan evaluasi yang dilakukan setelah penerapan media *Shipman Board* pada siswa kelas I MIN 03 Kepahiang, terlihat adanya perubahan yang positif dalam penguasaan kosakata bahasa Indonesia, khususnya kosakata dasar tentang anggota tubuh. Jika sebelumnya

⁶ N. Hidayati, “Penggunaan Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 2 SDN Karanganyar,” dalam *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Surabaya, 2022), hlm. 145–149.

siswa hanya mampu menyebutkan kosakata secara lisan, setelah menggunakan media *Shipman Board* siswa sudah menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam memahami dan menuliskan kosakata yang dipelajari.

Hasil posttest menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menulis kosakata anggota tubuh dengan benar sesuai dengan perintah guru. Kata-kata seperti hidung, telinga, rambut, pipi, muka, kaki, gigi, bibir, dan lutut sudah dapat dituliskan secara lengkap dan tepat. Kesalahan penulisan yang sering muncul sebelum penggunaan media, seperti hilangnya huruf “ng” pada kata hidung atau kurangnya huruf “t” pada kata rambut, sudah hampir tidak ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih memahami bentuk tulisan dari kosakata yang mereka pelajari.

Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa media *Shipman Board* membantu siswa belajar secara lebih aktif dan *konkret*, sehingga memudahkan mereka dalam mengingat dan menuliskan kosakata anggota tubuh. Proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih fokus dan percaya diri saat mengerjakan soal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Shipman Board* mampu meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas I MIN 03 Kepahiang, khususnya dalam aspek penulisan kosakata dasar anggota tubuh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian R. Dewi dan F. Prasetyo yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan kosakata siswa secara signifikan. Melalui media yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif, peserta didik menjadi lebih mudah mengenali, mengingat, dan menuliskan kosakata dengan benar. Hal tersebut juga terlihat pada penelitian ini, di mana setelah menggunakan media

Shipman Board siswa mampu menuliskan kosakata anggota tubuh dengan lebih tepat dibandingkan sebelum diberikan perlakuan.⁷

3. Media pembelajaran *Shipman Board* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui peningkatan penguasaan kosakata di kelas I MIN 03 Kepahiang.

Berdasarkan seluruh rangkaian pembelajaran, hasil evaluasi, serta analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa media pembelajaran *Shipman Board* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui peningkatan penguasaan kosakata pada siswa kelas I MIN 03 Kepahiang. Keefektifan ini terlihat jelas dari perubahan kemampuan siswa setelah pembelajaran menggunakan media *Shipman Board*, baik dalam mengenali, membaca, maupun menuliskan kosakata dasar anggota tubuh.

Sebelum penggunaan media *Shipman Board*, kemampuan membaca siswa masih belum berkembang secara optimal karena penguasaan kosakata yang terbatas. Siswa cenderung hanya mampu menyebutkan kata secara lisan, namun mengalami kesulitan ketika membaca dan menuliskan kata tersebut secara lengkap dan benar. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap bentuk kata, sehingga proses membaca belum berjalan dengan baik. Namun, setelah media *Shipman Board* diterapkan, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah memahami hubungan antara bunyi, huruf, dan makna kata.

Hasil *posttest* menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol sebesar 63,59, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mencapai 89,03. Perbedaan nilai rata-rata ini menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media *Shipman Board* memiliki kemampuan membaca

⁷ R. Dewi dan F. Prasetyo, "Efektivitas Media Word Card Tempel dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa Kelas 3 SDN Tawangmangu," dalam *Prosiding Pendidikan Dasar Nusantara* (Malang, 2023), hlm. 402–406.

dan penguasaan kosakata yang jauh lebih baik dibandingkan siswa yang tidak menggunakan media tersebut.

Berdasarkan hasil uji effect size menggunakan *Cohen's*, perbedaan antara nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media *Shipman Board* berada pada kategori besar (efektif). Hal ini menandakan bahwa media *Shipman Board* tidak hanya memberikan peningkatan secara statistik, tetapi juga memberikan dampak yang nyata dan bermakna terhadap kemampuan membaca siswa melalui peningkatan penguasaan kosakata.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Shipman Board* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran membaca di kelas I, karena mampu membantu siswa memahami kosakata secara lebih konkret, meningkatkan ketepatan membaca, serta melatih siswa menuliskan kosakata dengan benar. Media ini menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar kelas awal, khususnya di MIN 03 Kepahiang.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Priskila Susanti yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran pada siswa kelas I mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa media yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas awal dapat membantu siswa mengenali huruf, membaca kata, serta memahami hubungan antara bunyi dan bentuk kata secara lebih baik.⁸

⁸ Priskila Susanti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 10 Palangka Melalui Media Kartu Huruf," *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, Vol. 16, No. 2 (2021).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas media *Shipman Board* dalam penguasaan kosakata siswa kelas I di MIN 03 Kepahiang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia, pada siswa kelas I MIN 03 Kepahiang sebelum menggunakan media *Shipman Board* masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest pada kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 54,07, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 57,13. Sebagian besar siswa masih berada pada kategori nilai sedang dan rendah.
2. Kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia, pada siswa kelas I MIN 03 Kepahiang setelah menggunakan media *Shipman Board* mengalami peningkatan yang sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil posttest kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata sebesar 89,03. Sementara itu, pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media *Shipman Board*, nilai rata-rata *posttest* hanya sebesar 63,59. Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *Shipman Board* mampu meningkatkan penguasaan kosakata siswa secara signifikan.
3. Selain itu, hasil uji Independent Sample T-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji effect size menggunakan Cohen's d juga menunjukkan nilai -2,054 yang termasuk dalam kategori large effect. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Shipman Board* terbukti efektif dan memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas I MIN 03 Kepahiang.

B.SARAN

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk memanfaatkan media pembelajaran *Shipman Board* secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi kosakata dasar anggota tubuh, karena terbukti mampu meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan membaca siswa kelas I.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat menggunakan media *Shipman Board* secara optimal, baik saat pembelajaran berlangsung, agar dapat membantu meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia dan kemampuan membaca dengan lebih menyenangkan.

3. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah disarankan untuk mendukung penggunaan media pembelajaran *Shipman Board* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang inovatif guna membantu meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam penguasaan kosakata dan kemampuan membaca siswa kelas I.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji penggunaan *media Shipman Board* pada materi pembelajaran lain atau pada jenjang pendidikan yang berbeda agar dapat diketahui efektivitas media tersebut secara lebih luas

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, R., & Prasetyo, F. (2023). Efektivitas media word card tempel dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa kelas 3 SDN Tawangmangu. Dalam *Prosiding Pendidikan Dasar Nusantara* (hlm. 402–406). Malang.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahirah, J. (2022). *Pengembangan Media Papan Kata untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Tema 2 di Kelas 1 SD Tahun Ajaran 2021/2022*. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaishwara*, 1(4), 114–116.
- Fitri, A. N. (2017). *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Penggunaan Media Pop Up pada Siswa Tunarungu Kelas I SD di SLB Damayanti Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hardjasudarma, A. S. (1996). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Angkasa.

Heinich, R., dkk. (2005). *Instructional Media and Technologies for Learning*. New Jersey: Prentice Hall.

Heinich, R., et al. (2015). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Hidayati N. (2022), “Penggunaan Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas 2 SDN Karanganyar,” Surabaya: Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasarhlm.

Hidayati, N. (2022). Penggunaan media papan flanel dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Indonesia pada siswa kelas 2 SDN Karanganyar. Dalam *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (hlm. 145–149). Surabaya.

Kemendikbud. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI Tema 1*.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas I SD/MI Tema 1*.

Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Mayer, R. E. (2001). *Multimedia Learning*. Cambridge: Cambridge University Press.

Mingkid, G. J. (2017). Efektivitas penggunaan dana desa dalam peningkatan pembangunan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 3.

Nation, I. S. P. (2001). *Learning Vocabulary in Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 172.

Paivio, A. (1990). *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. Oxford: Oxford University Press.

Puji Herlina Astuti,” Upaya peningkatan hasil belajar siswa tentang bagian-bagian tubuh dan kegunaannya dengan menggunakan media papan gambar anggota tubuh kelas 1 MI MA’ARIF Jantur Banyusari,Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang”,Tahun Pelajaran 2013/2014

Purwanti, C. (2020). Eksistensi bahasa dalam komunikasi interpersonal: Sebuah pendekatan interdisipliner. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*.

Rahayu, R., & Hayati, N. (2018). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal PIONIR*, 7(1), 33–44.

Rohmadi, M., dkk. (2022). Strategi Pengembangan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jakarta: CV Jejak.

Rohmawati, A. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 205.

Rosalina, I. (2012). Efektivitas program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perkotaan pada kelompok pinjaman bergulir di Desa Mantren Kecamatan Karangrejo Kabupaten Magetan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 3.

Sadiman, A. S., dkk. (2014). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slavin, R. E. (2011). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Pearson.

Sugiyono. (2014). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukamadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, N. S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanti Priskila, (Sep 28, 2021) “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 10 Palangka Melalui Media Kartu Huruf”, *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*.

Syamsurizal. (2020). Penguasaan kosakata siswa SD di Kecamatan Pondokkelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. *BATRA*, 6(2), 66.

Syarif, A. A., Winarsih, D., & Ardiasih, L. S. (2024). Hubungan penguasaan kosakata dengan keterampilan membaca dan berbicara siswa kelas V sekolah dasar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(6).

Tarigan, H. G. (1986). *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Belangko rancangan judul proposal skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010

BLANGKO RANCANGAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Nama : AISYAH FAUZIA Fakultas/ Prodi : TARBIYAH/PGMI
Nim : 22591004 Semester : 6

No.	Judul	Keterangan
1.	Upaya guru dalam mengatasi interferensi bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia pada siswa kelas rendah di SD Negeri 11 ulu musi	X.
2.	Penggunaan media shipman Board dalam mengurangi interferensi bahasa daerah terhadap Bahasa Indonesia pada siswa kelas 2 di SD 11 Ulu musi	x
3.	Efektivitas media shipman Board terhadap penguasaan kosakata pada siswa kelas 2 di SD Negeri 11 Ulu Musi	bel ✓

Catatan PA

Curup, 2025

Mengetahui,

Dosen
Pembimbing Akademik

TIKA MELINDA, M.Pd.
NIP. 198707192018012001

Mahasiswa

AISYAH FAUZIA
Nim. 22591004

Ketua Prodi PGMI

AGUS RIYAN OKTORI, M.Pd.I.
NIP. 19910818201903100

Lampiran 2 Berita acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM II - 13 TANGGAL 10 Juli TAHUN 2025

TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Aisyah Fauria
NIM : 22591004
PRODI : PGMI
SEMESTER : 6 (enam)
JUDUL PROPOSAL : Efektivitas media pembelajaran Supman Bawaf
terhadap penguasaan kosakata pada siswa
kelas II di SD Negeri Mulya

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

- ✓ 1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a.
b.
c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dra. Rahmawati, M.Pd)

CURUP, 10 Juli 2025

CALON PEMBIMBING II

(Sriwanto, M.Pd)

MODERATOR,

(Yoni Armanth)

Lampiran 3 SK Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 6846 Tahun 2025

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026 ;
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

- Memperhatikan :**
- Pemohonan Sdr. Aisyah Fauziah Tanggal 23 Oktober 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama**
- Dra. Ratnawati, M.Pd** 196709111994032002
 - Siswanto, M.Pd.I** 198407232023211009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa

N A M A : Aisyah Fauziah
N I M : 22591004

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Media Pembelajaran Shipman Board terhadap Penguasaan Kosakata pada Siswa Kelas II di SDN 11 Ulu Musi

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan.
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 23 Oktober 2025
Dekan,


Sutarto

Tembusan

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup ;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
- Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4 Kartu Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

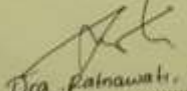
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 38119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Aisyah Fauziah
NIM	: 22591004
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dra Ratnawati, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Siswanto, M.Pd
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Media Pemberitaan Shipman Board Terhadap Pengualaan Kapal-kapal pada siswa kelas I di MIN 03 Kapanrang
MULAI BIMBINGAN	: 23 Desember 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 02 Juni 2026

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	20.12.2025	Revisi profil untuk penelitian	KS
2.	04.03.2026	Perbaikan latar belakang	RS
3.	08.04.2026	Di latar belakang tambahan alasan tertarik ke media	KS
4.	21.04.2026	Perbaikan BAB II : Latar, tem, media digitalisasi	KS
5.	27.04.2026	Perbaikan penelitian yang relevan	RS
6.	04.05.2026	Perbaikan BAB III : Logika penelitian untuk bab III	KS
7.	12.05.2026	Perbaikan bagian populasi dan sampel penelitian	KS
8.	18/05/2026	Uji instrumen penelitian diperbaiki	KS
9.		Perbaikan BAB IV	
10.		Hasil penelitian di proses tujuan dan urutannya	KS
11.	2/6/2026	Revisi digitalisasi untuk bagian digital	KS
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dra Ratnawati, M.Pd
NIP.

CURUP, 2-06-2026
PEMBIMBING II,

Siswanto, M.Pd
NIP.

• Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
• Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
• Lembar Bimbingan pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Aisyah Fauzia
NIM	: 22591004
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dra. Ratnawati, M. Pd
PEMBIMBING II	: Siswanto, M. Pd
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Media Pembelajaran Snipman Board Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa kelas I di MIN 03 Kepauyang.
MULAI BIMBINGAN	: 12. November. 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 03. Juni. 2026

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	12.11.2025	Perbaiki latar Belakang	Jht
2.	14.11.2025	Perbaiki Bab I - II	Jht
3.	17.11.2025	Perbaiki di bab II	Jht
4.	10.12.2025	Perbaiki di bab II + tambah teori.	Jht
5.	32.12.2025	Ace Bab I - III	Jht
6.	13.02.2026	Perbaiki bab 4	Jht
7.	03.03.2026	Tambahan Analisis	Jht
8.	10.03.2026	Perbaiki Analisis Peneliti	Jht
9.	01.04.2026	Buat kesimpulan yang sesuai R.M	Jht
10.	07.04.2026	Tambahan dan Spesifikasi Bab 5	Jht
11.	14.04.2026	Perbaiki Penulisan Daftar Pustaka	Jht
12.	04.05.2026	Buat Abstrak sesuai Panduan	Jht
13.	11.05.2026	Perbaiki Abstrak pada kesimpulan	Jht
14.	18.05.2026	Tambahan Daftar Pustaka	Jht
15.	01.06.2026	Lengkap. Lampiran "	Jht
16.	03.06.2026	Ace ugm skripsi	Jht

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 03 Juni 2026

PEMBIMBING I,

Dra. Ratnawati, M. Pd.
NIP. 19670911 199403 2 002

PEMBIMBING II,

Siswanto, M. Pd. I
NIP. 198407232023211009

Lampiran 5 SK Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos.39119

Nomor : 10 /It.34/ET/PP.00.9/01/2026
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

06 Januari 2026

Yth. Kepala Kementerian Agama
Kabupaten Kepahiang

Assalamu'alaikum Wt, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Aisyah Fauzia
NIM : 22591004
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Smartman Board Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas I di MIN 03 Kepahiang
Waktu Penelitian : 06 Januari s.d 06 April 2026
Tempat Penelitian : MIN 03 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinya diucapkan terimakasih

Atas Nama Dekan

Wakil Dekan

Dr. Sakut Arshoni, S.Pd.I., M.Hum

NIP. 19611020 200604 1 002

Terselenggara: Ompangkan Yth.

1. Paksi
2. Paksi 1
3. Paksi 2

Lampiran 6 Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
Jalan Lintas Kepahang-Curup Komplek Perkantoran Desa Kalobak Kepahang 39172
Telepon (0732) 393007, Faksimili (0732) 393007
website: <https://kepahang.kemrenag.go.id/>

Nomor : B-15/Kk.07.08.2/PP/01/2026
Lamp. : -
Hal : Izin Penelitian
20 Januari 2026

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Curup

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 10/In.34/FT/PP.00.9/01/2026 tanggal 06 Januari 2026 perihal : Permohonan Izin Penelitian Kepada :

Nama : AISYAH FAUZIA
NIM : 22591004
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Shipman Board Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas 1 di MIN 03 Kepahang
Waktu Penelitian : 06 Januari 2026 s.d 06 April 2026
Lokasi Penelitian : MIN 03 Kepahang

Berikut kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala



Imam Ghozali

Tembusan:
1. Ka. Kantorrenag Kab. Kepahang
2. Ka. Kanwil Kemenag Prov. Bengkulu

Lampiran 7 Surat selesai penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 03 KEPAHANG

Terakreditasi A

NPSN : 60705306 NSM : 111117080003

Alamat : Jl. Raya Durian Depun No. 63 Kelurahan Durian Depun Kec. Merigi

Email : min03kph@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN

No: B-35/Mi.07.25/PP.00.9/04/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Pidil Rahman, M.Pd
Jabatan : Kepala sekolah
Unit sekolah : MIN 03 Kepahiang
Alamat sekolah : Jalan Raya Durian Depun Kecamatan Merigi Kabupaten Kepahiang

Berdasarkan surat rekomendasi dari Kementrian Agama Kabupaten Kepahiang No: B-15/Kk.07.08.2/PP/01/2026 rekomendasi penelitian atas nama:

Nama : Aisyah Fauzia
Nim : 22591004
Pekerjaan : Mahasiswa
Fakultas prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektifitas Media Pembelajaran Shipman Board Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas 1 di MIN 03 Kepahiang
Waktu : 06 Januari 2026 s.d 06 April 2026

Benar nama tersebut telah melakukan penelitian di MIN 03 Kepahiang untuk kepentingan skripsi yang berjudul "*Efektifitas Media Pembelajaran Shipman Board Terhadap Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas 1 di MIN 03 Kepahiang*".

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar benarnya dan dapat digunakan semestinya.

Kepala,



PIDIL RAHMAN M.Pd

Lampiran 8 Uji validator

G.Validitas Media

Petunjuk Pengisian

Isilah tanda check (✓) pada kolom yang Bapak/Ibu anggap sesuai dengan aspek yang ada pada kriteria penilaian.

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	Keterangan
81% - 100%	Sangat Valid	Tidak perlu direvisi
61% - 80%	Valid	Direvisi seperlunya
41% - 60%	Cukup Valid	Cukup banyak direvisi
21% - 40%	Kurang Valid	Banyak revisi
0 - 20 %	Tidak Valid	Revisi total

Kriteria-Kriteria Angket

No	Indikator	Pernyataan	Tanggapan				
			1	2	3	4	5
1.	Kualitas Desain Visual	Desain tampilan media <i>SHIPMAN BOARD</i> menarik bagi siswa kelas I SD					✓
		Pemilihan warna sesuai dengan usia anak (tidak terlalu mencolok atau terlalu gelap)	✓				
2.	Ilustrasi dan Grafis	Ilustrasi gambar membantu siswa memahami materi kata dan kalimat					✓
		Gambar terlihat jelas, mudah dikenali, dan sesuai dengan materi					✓
3.	Tata Letak	Tata letak teks, gambar, dan elemen media tersusun rapi dan teratur					✓
		Keseimbangan tampilan tidak					

		membingungkan siswa saat belajar						✓
4.	Keterpakaian	Media <i>SHIPMAN BOARD</i> mudah digunakan guru dalam proses pembelajaran						✓
		Media mudah digunakan oleh siswa tanpa memerlukan banyak instruksi						✓
5.	Interaktivitas	Aktivitas dalam membantu siswa mengenal kata dan kalimat dengan lebih mudah						✓
6.	Keberfungsian Media	Seluruh bagian media (teks, gambar, dan aktivitas) dapat digunakan dengan baik						✓
7.	Keseluruhan Kelayakan	Media <i>SHIPMAN BOARD</i> layak digunakan untuk pembelajaran literasi awal siswa kelas I SD					✓	

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa media ajar *SHIPMAN BOARD* ini :

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
☒ Layak digunakan dengan revisi
☐ Belum dapat digunakan

Kritik/Saran

Warna gambar dan gambar lebih baik kontennya!

Curup, 22, Januari, 2026

Ahli Media


 A. Muhammad Khair, M.Pd.
 NIP. 196910211997022001

Lampiran 9 Uji Validator soal Pre-test dan Post-test

LEMBAR VALIDASI SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST

A. IDENTITAS

Nama : Aisyah Fauzia
Judul penelitian : EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN SHIPMAN BOARD
TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA PADA SISWA KELAS I
DI MIN 03 KEPAHANG
Validator :

B. PENGANTAR

Lembar Validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap lembar tes soal yang dibuat, saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu telah menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

C. PETUNJUK

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu, berilah checklist (v) pada kolom yang sesuai dengan skala penelitian sebagai berikut :

- 5 = Sangat baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang baik
- 1 = Tidak baik

NO	Aspek Yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran					
2.	Kesesuaian soal dengan materi yang diajarkan					
3.	Kesesuaian soal dengan tingkat kemampuan siswa					
4.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					
5.	Kejelasan bahasa yang digunakan dalam soal					
6.	Kesesuaian penggunaan kata dengan tingkat perkembangan siswa					

7.	Kejelasan gambar atau ilustrasi pada soal.								
8.	Kesesuaian soal dengan indikator pembelajaran.								
9.	Ketepatan bentuk soal yang digunakan.								
10.	Kemampuan soal untuk mengukur pemahaman siswa.								

2. Mohon menulislah kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada tempat yang tersedia

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa media ajar SHIPMAN BOARD ini :

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Belum dapat digunakan

Kritik/Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Curup,

Validator

Puji Hartati
Puji Hartati, S.Pd.

NIP. 198408082067102001.

Lampiran 10 Uji Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.954	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
No_1	36.65	85.924	.945	.942
No_2	36.60	85.832	.933	.943
No_3	36.65	85.924	.945	.942
No_4	36.20	99.011	.621	.956
No_5	36.60	89.095	.846	.947
No_6	36.50	88.474	.793	.950
No_7	36.45	93.629	.639	.956
No_8	36.60	91.305	.882	.946
No_9	36.80	86.800	.901	.944
No_10	36.35	101.924	.477	.960

Lampiran 11 Hasil pretest dan posttest kelas kontrol

Hasil Pretest dan Postets kelas kontrol 1 B			
No	Nama	Pretest	Posttest
1.	ABDI BAGUS TRI TANJUNG	10	21
2.	ADELIO NAUFAL PRASAJA	40	40
3.	ADLAN IZZUDDIN KARAMI	66	73
4.	ADZIKYA ALMEERA SUTRISNO	60	66
5.	ANINDIYA KEYSHA AZZAHRA	40	60
6.	AQIANA ZAURA ARME	60	60
7.	AQUEENA MASHEL RAFAILAH	66	73
8.	ARZIL PUTRA HAFIZ	66	73
9.	AYISHA NUR HIDAYA	60	60
10.	AZELEA KHALIQA	30	30
11.	AZIKA FADILLAH	66	66
12.	ERRIKA RAHMA DANI	80	80
13.	FAHREZA HAZIQ MUSYAFFA	66	70
14.	IMROK ATUSSHOLEHAH	66	70
15.	IRFAN ADHITAMA	86	86
16.	LUFFIANSYAH PUTRA ADWIRA	20	53
17.	MIKAYLA QAIREEN AZALEA	66	73
18.	MUHAMMAD DIRGANTARA HENA PUTR	66	73
19.	MUHAMMAD FARHAN AL RIZKY	66	66
20.	MUHAMMAD HAMZAH	20	40
21.	NADINE HUMAIRA	66	66
22.	NATASYA NOVITA SARI	66	73
23.	QAIRA SADIQAH	66	66
24.	QINARA AGIA RAMADHANI	40	60
25.	RADITYA ALFIKRI	100	100
26.	RAFARDHAN ARJUNA WIBOWO	66	73
27.	RAZKA BARA TIRTA	20	40
28.	SAQILA PUTRI RAMADANI	53	66
29.	SYACIA ZAHIRA INARA	66	73
30.	SYAQILA ADZAHRA IRAWAN	66	66
31.	VANESA DWI PUTRI	66	66
32.	VHEZA SERLY SIFABELLA	53	53

Lampiran 12 Hasil pretest dan posttest kelas eksperimen

Hasil Pretest dan Postets kelas Eksperimen 1 A			
No	Nama	Pretets	Postest
1.	ABDUL AZZAM PUTRA KUSUMA	60	84
2.	ABDULLAH HANIF HIDAYATTULLA	53	94
3.	ADIFA HUMAIRA PRASETYO	60	80
4.	AKBAR ATALA CANDRA	66	80
5.	ALYSSA LINAZHARIN AZALEA	53	94
6.	AQILLA NASAHA SYANITA	66	84
7.	ARDI HAFIZH ALFAREZI	66	94
8.	ARISTA AURELIA	47	94
9.	ARKA SYAHPUTRA WIJAYA	66	94
10.	ASYIFA UTTASHDIYQ	53	94
11.	AULIA VIVI NURHAIRI	80	100
12.	FAIZ KENZI HAMIZAN	53	80
13.	FAKHIRA ISTIQOMAH	53	80
14.	HAZIQA KHAILA	60	100
15.	INARA AQUEENSHA NUGRAH	40	87
16.	KALILA DWI RIYANDRA	20	80
17.	KINANTY ARSYAPIA PUTRI	40	80
18.	LIBAN AULIAN	53	100
19.	MUHAMAD ALIF WIJAYA	73	100
20.	MUHAMMAD ABDILAH ABQARI AGA	73	87
21.	MUHAMMAD HAFIZ KHALIFI	74	87
22.	NADIN ADELIA	27	80
23.	PANEZA CAHAYA PUTRI	40	87
24.	QAIRA AZZAHRA	60	87
25.	RENALDI KAHFI HAMIZAN	46	100
26.	SETIANI YUNITA	53	80
27.	SHOFIA	47	94
28.	ZHIA ARZHU VABIOLA	20	87
29.	ZIKRI MAULANA	66	94

Lampiran 13 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol 1B	.147	29	.111	.957	29	.277
Postets Kontrol 1B	.179	29	.019	.911	29	.018
Pretest Eksperimen 1A	.162	29	.051	.943	29	.120
Postest Eksperimen 1A	.152	29	.087	.940	29	.102

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	5.427	1	59	.023
	Based on Median	3.484	1	59	.067
	Based on Median and with adjusted df	3.484	1	37.840	.070
	Based on trimmed mean	5.002	1	59	.029

Lampiran 15 Hasil Uji Independen Sampel T-test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Postest Kontrol	32	63.59	15.884	2.808
	Postest Eksperimen	29	89.03	7.385	1.371

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Nilai	Equal variances assumed	5.427	.023	-7.883	59	.000	-25.441	3.227	-31.899	-18.983
	Equal variances not assumed			-8.141	44.733	.000	-25.441	3.126	-31.736	-19.146

Lampiran 16 Hasil Uji effect size cohen'd

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest Kontrol	32	63.59	15.884	2.808
	Posttest Eksperimen	29	89.03	7.385	1.371

Lampiran 17 Modul Ajar 1

MODUL BAHASA INDONESIA	
A. INFORMASI UMUM	
1. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Aisyah Fauzia
Sekolah	: MIN 03 KEPAHANG
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Fase / Kelas	: A / 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
BAB / Topik	: Kosakata Anggota Tubuh
Alokasi Pelajaran	: 2 JP (2 x35 Menit)
Tahun Ajaran	: 2026
2. Kompetensi Awal	
Sebelum mempelajari materi ini, peserta didik sudah diharapkan:	
a. Siswa sudah mengenal beberapa huruf alfabet dan beberapa kosakata sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian siswa masih kesulitan mengenali kosakata, mencocokkan kata dengan gambar, dan membaca kata sederhana secara lancar.	
3. 8 Dimensi Profil Lulusan	
Berbasis Cinta	
Modul ini bertujuan menumbuhkan profil lulusan yang berkarakter melalui sinergi antara Dimensi Profil Lulusan Pembelajaran Mendalam dan Tema-tema Utama Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)	
1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, diwujudkan melalui nilai Cinta Allah dan Rasul untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	
2. Akhlak Mulia, dikembangkan melalui nilai Cinta Diri dan Sesama Manusia agar peserta didik memiliki sikap jujur, santun, disiplin, dan bertanggung jawab.	

3. Penalaran Kritis, diwujudkan melalui nilai Cinta Ilmu untuk menumbuhkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan reflektif dalam memahami pembelajaran.
4. Kreativitas, dikembangkan melalui nilai Cinta Ilmu dengan mendorong peserta didik untuk menghasilkan gagasan, karya, dan solusi yang inovatif sesuai dengan potensi yang dimiliki.
5. Kemandirian, diwujudkan melalui nilai Cinta Lingkungan agar peserta didik mampu mengelola diri, bertanggung jawab, serta memiliki sikap mandiri dalam belajar dan bertindak.
6. Kesehatan Jasmani dan Rohani, dikembangkan melalui nilai Cinta Lingkungan dengan membiasakan perilaku hidup bersih, sehat, dan seimbang.
7. Komunikasi dan Kolaborasi, diwujudkan melalui nilai Cinta Diri dan Sesama Manusia untuk membentuk peserta didik yang mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja sama, dan menghargai perbedaan.
8. Kewargaan, dikembangkan melalui nilai Cinta Tanah Air guna menanamkan sikap nasionalisme, kepedulian sosial, serta tanggung jawab sebagai warga negara.

4. Sarana dan Prasarana

- a. Sarana : Papan Tulis, Spidol, Buku
- b. Prasarana : Media, Buku siswa, Buku Guru

5. Target Peserta Didik

- a. Peserta didik reguler/tipikal.
- b. Jumlah 29 Orang

6. Model Pembelajaran

- a. PBL : pembelajaran berbasis masalah.
- b. PJBL : pembelajaran berbasis proyek

7. Metode Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran Deep Learning

- b. Pembelajaran tatap muka
- c. Tanya Jawab
- d. Diskusi

B.KOMPONEN INTI

1. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu menyebutkan kosakata anggota tubuh dengan benar melalui media Shipman Board.
- b. Peserta didik mampu mencocokkan gambar anggota tubuh dengan kata yang sesuai.
- c. Peserta didik mampu membaca dan menuliskan kosakata anggota tubuh dengan lancar.
- d. Peserta didik mampu menggunakan kosakata anggota tubuh dalam kalimat sederhana

2. Pemahaman Bermakna

Dengan mengenal kosakata anggota tubuh melalui gambar dan kata, siswa dapat memahami makna kata dan lebih mudah membaca serta menggunakan kosakata tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pertanyaan Pemantik

- a. Anak-anak, siapa yang tahu ini bagian tubuh apa? (guru menunjuk gambar)
- b. Kita melihat menggunakan apa?
- c. Kita berjalan menggunakan apa?
- d. Siapa yang bisa menunjukkan di mana letak mata?
- e. Bagian tubuh apa yang kita gunakan untuk makan?

4. Persiapan Pembelajaran

Guru mempersiapkan bahan ajar, modul ajar, perangkat pendukung pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran Mengenal Norma.

5. Kegiatan Pembelajaran

- a. Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru mengucapkan salam, berdoa, dan muroja'ah untuk memulai pembelajaran.
2. Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai bentuk sikap disiplin.
3. Guru memastikan kesiapan belajar
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
5. Guru memberikan pertanyaan pemantik seperti:

b. Kegiatan Inti (40 Menit)

Model: PBL (Problem Based Learning)

Metode: Diskusi, Tanya jawab, Membaca, dan Menulis.

1. Guru memberikan gambar visual
2. Guru menunjukkan gambar kepada peserta didik dan guru menyuruh peserta didik untuk menulis kosakata dari gambar tersebut.
3. Guru memberikan penjelasan tambahan dan meluruskan jika ada pemahaman yang kurang tepat.

c. Penutup (10 Menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan isi pelajaran hari ini.
2. Guru menutup pembelajaran dengan salam

6. Asesmen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan latihan soal berupa LKPD kepada setiap siswa.

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Akhir
1.	ABDUL AZZAM PUTRA KUSUMA		
2.	ABDULLAH HANIF HIDAYATTULLAH		
3.	ADIFA HUMAIRA PRASETYO		
4.	AKBAR ATALA CANDRA		
5.	ALYSSA LINAZHARIN AZALEA		
6.	AQILLA NASAHA SYANITA		
7.	ARDI HAFIZH ALFAREZI		

8.	ARISTA AURELIA		
9.	ARKA SYAHPUTRA WIJAYA		
10.	ASYIFA UTTASHDIYQ		
11.	AULIA VIVI NURHAIRI		
12.	FAIZ KENZI HAMIZAN		
13.	FAKHIRA ISTIQOMAH		
14.	HAZIQA KHAILA		
15.	INARA AQUEENSHA NUGRAH		
16.	KALILA DWI RIYANDRA		
17.	KINANTY ARSYAPIA PUTRI		
18.	LIBAN AULIAN		
19.	MUHAMAD ALIF WIJAYA		
20.	MUHAMMAD ABDILAH ABQARI AGAM		
21.	MUHAMMAD HAFIZ KHALIFI		
22.	NADIN ADELIA		
23.	PANEZA CAHAYA PUTRI		
24.	QAIRA AZZAHRA		
25.	RENALDI KAHFI HAMIZAN		
26.	SETIANI YUNITA		
27.	SHOFIA		
28.	ZHIA ARZHU VABIOLA		
29.	ZIKRI MAULANA		

7. Asesmen dan Pengayaan

Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan: • Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). • Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. • Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman mater	Remedial • Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. • Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. • Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian
Kriteria Penilaian : ☐ Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. ☐ Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100	
LAMPIRAN	

menggunakan media Shipman Board yang menampilkan gambar anggota tubuh beserta kartu kata sehingga siswa dapat mencocokkan gambar dengan kata yang tepat.

Kosakata anggota tubuh yang dipelajari antara lain:

1. kepala
2. mata
3. telinga
4. hidung
5. mulut
6. tangan
7. kaki
8. jari
9. rambut

Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu:
mengenal gambar anggota tubuh,
menyebutkan kosakata anggota tubuh dengan benar,
mencocokkan gambar dengan kata yang sesuai, dan
membaca kosakata sederhana dengan lancar.

Media Shipman Board digunakan untuk membantu siswa belajar secara visual dan interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan siswa dalam mengingat kosakata baru.

Wali Kelas 1A



PUJI HARTATI, S.Pd.I
NIP. 198408082007102001

Kepahiang, 10 Maret 2026.
Guru yang mengajar



AISYAH FAUZIA
Nim : 22591004



Lampiran 18 Modul Ajar 2

MODUL BAHASA INDONESIA	
A. INFORMASI UMUM	
1. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Aisyah Fauzia
Sekolah	: MIN 03 KEPAHANG
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Fase / Kelas	: A / 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
BAB / Topik	: Kosakata Anggota Tubuh
Alokasi Pelajaran	: 2 JP (2 x35 Menit)
Tahun Ajaran	: 2026
2. Kompetensi Awal	
Sebelum mempelajari materi ini, peserta didik sudah diharapkan:	
a. Siswa sudah mengenal beberapa huruf alfabet dan beberapa kosakata sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian siswa masih kesulitan mengenali kosakata, mencocokkan kata dengan gambar, dan membaca kata sederhana secara lancar.	
3. 8 Dimensi Profil Lulusan	
Berbasis Cinta	
Modul ini bertujuan menumbuhkan profil lulusan yang berkarakter melalui sinergi antara Dimensi Profil Lulusan Pembelajaran Mendalam dan Tema-tema Utama Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)	
1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, diwujudkan melalui nilai Cinta Allah dan Rasul untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	
2. Akhlak Mulia, dikembangkan melalui nilai Cinta Diri dan Sesama Manusia agar peserta didik memiliki sikap jujur, santun, disiplin, dan bertanggung jawab.	

3. Penalaran Kritis, diwujudkan melalui nilai Cinta Ilmu untuk menumbuhkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan reflektif dalam memahami pembelajaran.
 4. Kreativitas, dikembangkan melalui nilai Cinta Ilmu dengan mendorong peserta didik untuk menghasilkan gagasan, karya, dan solusi yang inovatif sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 5. Kemandirian, diwujudkan melalui nilai Cinta Lingkungan agar peserta didik mampu mengelola diri, bertanggung jawab, serta memiliki sikap mandiri dalam belajar dan bertindak.
 6. Kesehatan Jasmani dan Rohani, dikembangkan melalui nilai Cinta Lingkungan dengan membiasakan perilaku hidup bersih, sehat, dan seimbang.
 7. Komunikasi dan Kolaborasi, diwujudkan melalui nilai Cinta Diri dan Sesama Manusia untuk membentuk peserta didik yang mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja sama, dan menghargai perbedaan.
- Kewargaan, dikembangkan melalui nilai Cinta Tanah Air guna menanamkan sikap nasionalisme, kepedulian sosial, serta tanggung jawab sebagai warga negara.

4. Sarana dan Prasarana

- a. Sarana : Papan Tulis, Spidol, Buku
- b. Prasarana : Media, Buku siswa, Buku Guru

5. Target Peserta Didik

- a. Peserta didik reguler/tipikal.
- b. Jumlah 29 Orang

6. Model Pembelajaran

- a. PBL : pembelajaran berbasis masalah.
- b. PJBL : pembelajaran berbasis proyek

7. Metode Pembelajaran

- a. Metode Pembelajaran Deep Learning

- b. Pembelajaran tatap muka
- c. Tanya Jawab
- d. Diskusi

B.KOMPONEN INTI

5. Tujuan Pembelajaran

- a. Peserta didik mampu menyebutkan kosakata anggota tubuh dengan benar melalui media Shipman Board.
- b. Peserta didik mampu mencocokkan gambar anggota tubuh dengan kata yang sesuai.
- c. Peserta didik mampu membaca dan menuliskan kosakata anggota tubuh dengan lancar.
- d. Peserta didik mampu menggunakan kosakata anggota tubuh dalam kalimat sederhana

6. Pemahaman Bermakna

Dengan mengenal kosakata anggota tubuh melalui gambar dan kata, siswa dapat memahami makna kata dan lebih mudah membaca serta menggunakan kosakata tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

7. Pertanyaan Pemantik

- a. Anak-anak, siapa yang tahu ini bagian tubuh apa? (guru menunjuk gambar)
- b. Kita melihat menggunakan apa?
- c. Kita berjalan menggunakan apa?
- d. Siapa yang bisa menunjukkan di mana letak mata?
- e. Bagian tubuh apa yang kita gunakan untuk makan?

8. Persiapan Pembelajaran

Guru mempersiapkan bahan ajar, modul ajar, perangkat pendukung pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran Mengenal Norma.

9. Kegiatan Pembelajaran

- a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa menyebutkan beberapa anggota tubuh yang mereka miliki (misalnya: tangan, mata, kaki).
3. Guru mengaitkan jawaban siswa dengan materi pembelajaran tentang kosakata bagian tubuh luar manusia.
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu agar siswa dapat mengenal dan menyebutkan kosakata bagian tubuh luar manusia dengan benar.
5. Guru menyiapkan dan memperkenalkan media Shipman Board yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti (40 Menit)

Mengamati

1. Guru memperlihatkan media Shipman Board yang berisi gambar bagian tubuh luar manusia.
2. Guru meminta siswa mengamati gambar-gambar anggota tubuh yang terdapat pada Shipman Board.
3. Siswa memperhatikan bentuk, letak, dan gambar anggota tubuh yang ada pada media tersebut.

Menanya

1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang nama dan fungsi anggota tubuh yang terdapat pada Shipman Board.
2. Guru menjawab pertanyaan siswa dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.

Membimbing / Mengumpulkan Informasi

1. Guru menunjukkan satu per satu gambar anggota tubuh pada Shipman Board.
2. Guru meminta siswa menyebutkan nama anggota tubuh tersebut secara bersama-sama.

3. Guru meminta beberapa siswa maju ke depan untuk menunjuk atau mencocokkan gambar anggota tubuh sesuai dengan arahan guru.
 4. Guru membimbing siswa dalam mengenal dan menyebutkan kosakata bagian tubuh luar manusia berdasarkan gambar pada Shipman Board.
 5. Guru membantu siswa yang masih kesulitan mengenali atau menyebutkan kosakata.
3. Kegiatan Penutup (10 Menit)
1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang kosakata bagian tubuh luar manusia.
 2. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar terus belajar dan mengingat kosakata yang telah dipelajari.
 4. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

1. Asesmen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan latihan soal berupa LKPD kepada setiap siswa.

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Akhir
1.	ABDUL AZZAM PUTRA KUSUMA		
2.	ABDULLAH HANIF HIDAYATTULLAH		
3.	ADIFA HUMAIRA PRASETYO		
4.	AKBAR ATALA CANDRA		
5.	ALYSSA LINAZHARIN AZALEA		
6.	AQILLA NASAHA SYANITA		
7.	ARDI HAFIZH ALFAREZI		

8.	ARISTA AURELIA		
9.	ARKA SYAHPUTRA WIJAYA		
10.	ASYIFA UTTASHDIYQ		
11.	AULIA VIVI NURHAIRI		
12.	FAIZ KENZI HAMIZAN		
13.	FAKHIRA ISTIQOMAH		
14.	HAZIQA KHAILA		
15.	INARA AQUEENSHA NUGRAH		
16.	KALILA DWI RIYANDRA		
17.	KINANTY ARSYAPIA PUTRI		
18.	LIBAN AULIAN		
19.	MUHAMAD ALIF WIJAYA		
20.	MUHAMMAD ABDILAH ABQARI AGAM		
21.	MUHAMMAD HAFIZ KHALIFI		
22.	NADIN ADELIA		
23.	PANEZA CAHAYA PUTRI		
24.	QAIRA AZZAHRA		
25.	RENALDI KAHFI HAMIZAN		
26.	SETIANI YUNITA		
27.	SHOFIA		
28.	ZHIA ARZHU VABIOLA		
29.	ZIKRI MAULANA		

2. Asesmen dan Pengayaan

Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan: Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi	Remedial Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang

pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). • Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik. • Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman mater	capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. • Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. • Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian
Kriteria Penilaian : ☐ Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok. ☐ Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100	
LAMPIRAN	

1. kepala
2. mata
3. telinga
4. hidung
5. mulut
6. tangan
7. kaki
8. jari
9. rambut

Melalui kegiatan tersebut, siswa diharapkan mampu mengenali gambar anggota tubuh,

menyebutkan kosakata anggota tubuh dengan benar,

mencocokkan gambar dengan kata yang sesuai, dan

membaca kosakata sederhana dengan lancar.

Media Shipman Board digunakan untuk membantu siswa belajar secara visual dan interaktif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan siswa dalam mengingat kosakata baru.

Wali Kelas 1A

PUJI HARTATI, S.Pd.I
NIP. 198408082007102001

Kepahiang, 10 Maret 2026

Guru yang mengajar

AISYAH FAUZLA
Nmt : 22591004

Kepala Sekolah
MTN-03 Kepahiang



Lampiran 19 Modul Ajar 3

MODUL BAHASA INDONESIA	
A. INFORMASI UMUM	
1. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Aisyah Fauzia
Sekolah	: MIN 03 KEPAHANG
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Fase / Kelas	: A / 1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
BAB / Topik	: Kosakata Anggota Tubuh
Alokasi Pelajaran	: 2 JP (2 x35 Menit)
Tahun Ajaran	: 2026
1. Kompetensi Awal	
Sebelum mempelajari materi ini, peserta didik sudah diharapkan:	
a. Siswa sudah mengenal beberapa huruf alfabet dan beberapa kosakata sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian siswa masih kesulitan mengenali kosakata, mencocokkan kata dengan gambar, dan membaca kata sederhana secara lancar.	
2. 8 Dimensi Profil Lulusan	
Berbasis Cinta	
Modul ini bertujuan menumbuhkan profil lulusan yang berkarakter melalui sinergi antara Dimensi Profil Lulusan Pembelajaran Mendalam dan Tema-tema Utama Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)	
1. Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, diwujudkan melalui nilai Cinta Allah dan Rasul untuk membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.	

2. Akhlak Mulia, dikembangkan melalui nilai Cinta Diri dan Sesama Manusia agar peserta didik memiliki sikap jujur, santun, disiplin, dan bertanggung jawab.
 3. Penalaran Kritis, diwujudkan melalui nilai Cinta Ilmu untuk menumbuhkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan reflektif dalam memahami pembelajaran.
 4. Kreativitas, dikembangkan melalui nilai Cinta Ilmu dengan mendorong peserta didik untuk menghasilkan gagasan, karya, dan solusi yang inovatif sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 5. Kemandirian, diwujudkan melalui nilai Cinta Lingkungan agar peserta didik mampu mengelola diri, bertanggung jawab, serta memiliki sikap mandiri dalam belajar dan bertindak.
 6. Kesehatan Jasmani dan Rohani, dikembangkan melalui nilai Cinta Lingkungan dengan membiasakan perilaku hidup bersih, sehat, dan seimbang.
 7. Komunikasi dan Kolaborasi, diwujudkan melalui nilai Cinta Diri dan Sesama Manusia untuk membentuk peserta didik yang mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja sama, dan menghargai perbedaan.
- Kewargaan, dikembangkan melalui nilai Cinta Tanah Air guna menanamkan sikap nasionalisme, kepedulian sosial, serta tanggung jawab sebagai warga negara.

3. Sarana dan Prasarana

- a. Sarana : Papan Tulis, Spidol, Buku
- b. Prasarana : Media, Buku siswa, Buku Guru

4. Target Peserta Didik

- a. Peserta didik reguler/tipikal.
- b. Jumlah 29 Orang

5. Model Pembelajaran

- a. PBL : pembelajaran berbasis masalah.

b. PJBL : pembelajaran berbasis proyek
6. Metode Pembelajaran - Metode Pembelajaran Deep Learning - Pembelajaran tatap muka - Tanya Jawab - Diskusi
B.KOMPONEN INTI
1. Tujuan Pembelajaran - Peserta didik mampu menyebutkan kosakata anggota tubuh dengan benar melalui media Shipman Board. - Peserta didik mampu mencocokkan gambar anggota tubuh dengan kata yang sesuai. - Peserta didik mampu membaca dan menuliskan kosakata anggota tubuh dengan lancar. - Peserta didik mampu menggunakan kosakata anggota tubuh dalam kalimat sederhana
2. Pemahaman Bermakna Dengan mengenal kosakata anggota tubuh melalui gambar dan kata, siswa dapat memahami makna kata dan lebih mudah membaca serta menggunakan kosakata tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pertanyaan Pemantik - Anak-anak, siapa yang tahu ini bagian tubuh apa? (guru menunjuk gambar) - Kita melihat menggunakan apa? - Kita berjalan menggunakan apa? - Siapa yang bisa menunjukkan di mana letak mata? - Bagian tubuh apa yang kita gunakan untuk makan?
4. Persiapan Pembelajaran

Guru mempersiapkan bahan ajar, modul ajar, perangkat pendukung pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran Mengenal Norma.

5. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan mengajak siswa menyebutkan beberapa anggota tubuh yang mereka miliki (misalnya: tangan, mata, kaki).

2. Kegiatan Inti (40 Menit)

1. Guru menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran tentang kosakata bagian tubuh luar manusia.
2. Guru menyiapkan dan memperkenalkan media Shipman Board yang akan digunakan dalam pembelajaran.
3. Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) kepada setiap siswa.
4. Siswa mengamati gambar anggota tubuh luar manusia yang terdapat pada LKPD
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada petunjuk pada LKPD yang belum dipahami.
6. Guru menjelaskan kembali cara mengerjakan LKPD dengan bahasa yang sederhana dan jelas.
7. Siswa mengerjakan LKPD secara individu dengan menuliskan atau mencocokkan kosakata bagian tubuh luar manusia berdasarkan gambar yang tersedia.
8. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan selama mengerjakan LKPD.
9. Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasil LKPD kepada guru.

10. Guru memeriksa dan memberikan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa sebagai pos test untuk mengetahui pemahaman kosakata bagian tubuh luar manusia

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran tentang kosakata bagian tubuh luar manusia.
3. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari.
4. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar terus belajar dan mengingat kosakata yang telah dipelajari.
5. Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

6. Asesmen Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan memberikan latihan soal berupa LKPD kepada setiap siswa.

No	Nama Siswa	Nilai	Nilai Akhir
1.	ABDUL AZZAM PUTRA KUSUMA		
2.	ABDULLAH HANIF HIDAYATTULLAH		
3.	ADIFA HUMAIRA PRASETYO		
4.	AKBAR ATALA CANDRA		
5.	ALYSSA LINAZHARIN AZALEA		
6.	AQILLA NASAHA SYANITA		
7.	ARDI HAFIZH ALFAREZI		
8.	ARISTA AURELIA		
9.	ARKA SYAHPUTRA WIJAYA		
10.	ASYIFA UTTASHDIYQ		
11.	AULIA VIVI NURHAIRI		
12.	FAIZ KENZI HAMIZAN		
13.	FAKHIRA ISTIQOMAH		

14.	HAZIQA KHAILA		
15.	INARA AQUEEN SHA NUGRAH		
16.	KALILA DWI RIYANDRA		
17.	KINANTY ARSYAPIA PUTRI		
18.	LIBAN AULIAN		
19.	MUHAMAD ALIF WIJAYA		
20.	MUHAMMAD ABDILAH ABQARI AGAM		
21.	MUHAMMAD HAFIZ KHALIFI		
22.	NADIN ADELIA		
23.	PANEZA CAHAYA PUTRI		
24.	QAIRA AZZAHRA		
25.	RENALDI KAHFI HAMIZAN		
26.	SETIANI YUNITA		
27.	SHOFIA		
28.	ZHIA ARZHU VABIOLA		
29.	ZIKRI MAULANA		

14. Asesmen dan Pengayaan

Pengayaan dan Remedial	
Pengayaan: - Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD). - Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai	Remedial - Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas. - Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas. - Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum

kesepakatan dengan peserta didik. Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman mater	tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian
--	--

Kriteria Penilaian :

- ☐ Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- ☐ Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

LAMPIRAN

A.Bahan Ajar

Kosakata Tubuh

Materi pembelajaran pada kegiatan ini adalah pengenalan kosakata anggota tubuh manusia. Materi ini bertujuan untuk membantu siswa mengenal, memahami, dan membaca kosakata dasar yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media Shipman Board yang menampilkan gambar anggota tubuh beserta kartu kata sehingga siswa dapat mencocokkan gambar dengan kata yang tepat.

Kosakata anggota tubuh yang dipelajari antara lain:

1. kepala
2. mata
3. telinga
4. hidung
5. mulut
6. tangan
7. kaki
8. jari

menyebutkan kosakata anggota tubuh dengan benar,
mencocokkan gambar dengan kata yang sesuai, dan
membaca kosakata sederhana dengan lancar.

Media Shipman Board digunakan untuk membantu siswa belajar secara visual dan interaktif
sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan memudahkan siswa dalam mengingat
kosakata baru.

B.LKPD



Wali Kelas 1A

PUJI HARTATI, S.Pd.I
NIP.198408082007102001

Kepahiang, 10 Maret 2020
Guru yang mengajar

AISYAH FAUZIA
Nim : 22591004

Kepala Sekolah
MIN 03 Kepahiang



Lampiran 20 Hasil Jawaban Soal Pretest dan Postets Kelas Kontrol 1B

KOSAKATA ANGGOTA
TUBUH

Nama: SYAAILA ADZAHRAI

KELAS: 1B

✓ 1 Lutut 2 Lengan 7 Jari 15

✓ 2 Jari 9 Jari

✓ 2 Perut 10 Jari

4 Lengan 10 Jari

✓ 5 Lengan 10 Jari

✓ 6 Lengan 10 Jari

✓ 14 KOPAL 10 Jari

SIDU

KOSAKATA ANGGOTA

TUBUH

Nama:

Kel:

1 LULU

2 JARP

3 UPP

4 MRP

5 PPLI

6 PIRPA

7 IALAIRPU

8 PIRIP

9 LILARRI

10 MAPP

11 PPLU

12 PMAPIUU

13 KAPOLA

14 PI

15 PILI



No.

Date:

Abdibayuseni Komis
88-0202/6

KOST KATKANY 600 TA
TU BUN

Nama :

KEILAS :

1 LU.VEU

2 jagri

3 qt un

4 t a i o n a

5 t a o n v

6

7

8 - B e i p o

9 P i b i

10 o l b i

11 m a m i

a l o n

b a b i o

b i m i

Nama : Latifa Nur Hafidha

Kelas : 1B

BAGIAN TUBUH MANUSIA

Tuliskan nama bagian tubuh manusia yang sesuai dengan gambar berikut!



Kaki



Tangan



Mata



Bibir



Wajah



Telinga



Lidah



Hidung



Tangan



Hidung



Dada



Rambut



Alis



Pelupus



Lengan

BAGIAN TUBUH MANUSIA

Tuliskan nama bagian tubuh manusia yang sesuai dengan gambar berikut!

Nama : Febi

Kelas : IB

BAGIAN TUBUH MANUSIA

Tuliskan nama bagian tubuh manusia yang sesuai dengan gambar berikut!



Kaki



Ptibi



Mata



Agbi



Mata



Telinga



Idada



Idapi



Mata



Senyum



Senyum



Ida



Ida



Ida



Ida

BAGIAN TUBUH MANUSIA

Tuliskan nama bagian tubuh manusia yang sesuai dengan gambar berikut!

20

Lampiran 20 Hasil Jawaban Soal Pretest dan Postets Kelas Ekperimen 1A

Date: 1A

☐	1	kaki	✓	15 kemi	✗
☐					
☐	2	lutu kaki	✗		
☐					
☐	3	isati	✗		
☐					
☐	4	Perun	✗		
☐					
☐	5	tang	✗		
☐					
☐	6	lehe	✗		
☐					
☐	7	bahu	✓		
☐					
☐	8	toling	✗		
☐					
☐	9	mulung	✗		
☐					
☐	10	dingi	✓		
☐					
☐	11	Sidung	✗		
☐					
☐	12	Tabung	✓		
☐					
☐	13	ALIS	✗ ✓		
☐					
☐	14	matu	✓		

- 20

Nama : Yusuf

Kelas : VA

BAGIAN TUBUH MANUSIA

Tuliskan nama bagian tubuh manusia yang sesuai dengan gambar berikut!

 Tangan	 Jari	 Mata
 Mulut	 Kepala	 Telinga
 Nose	 Rambut	 Kaki

BAGIAN TUBUH MANUSIA

Tuliskan nama bagian tubuh manusia yang sesuai dengan gambar berikut!

 Nose	 Leher	 Rambut
 Alis	 Orang	 Lengan

94

АІСУИАМ НУВУТ ИАІДАВ

Тедмед негрлэб иеуэзэз гнелу бІсуиуем нудул негрлэд әмел некІшІлт
ІудІлред



зуд нбдд



тдд дІ



удед



зуд дІ



ІудІлред



дІл д



ддд д



н д д д



ІудІлред



дІл д



ІудІлред



ІудІлред



дІл д



ІудІлред



ІудІлред



Lampiran 21 Proses Pembelajaran di kelas Kontrol 1B









Lampiran 22 Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1A











BIODATA PENULIS



Aisyah Fauziah, lahir di Muara kalangan Kecamatan ulumusi Kabupaten Empat Lawang pada tanggal 16 Mei 2005. Anak pertama dari 4 bersaudara dari bapak H.Fauzi dan ibu Herlina Ningsih. Penulis memulai pendidikan dasar di SD Negeri 11 Ulumusi, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di MTS Negeri 02 Kepahiang, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMK Negeri 05 Kepahiang, kemudian setelah lulus sekolah

penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi yang bertempat di Kabupaten Rejang Lebong, Kecamatan Curup yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan mengambil program studi yang berada dalam naungan fakultas tarbiyah yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Negeri Curup. Setelah penulis menyelesaikan 6 semester kemudian pada semester 7 penulis mengikuti program kuliah kerja nyata (KKN) di salah satu desa di Kabupaten Kepahiang bertempat di Peraduan Binjai selama 45 hari. Setelah menyelesaikan program KKN penulis mengikuti program pengalaman praktek lapangan (PPL) di salah satu sekolah di Kepahiang yaitu di MIN 03 Kepahiang selama 3 bulan. Kemudian pada semester 8 dengan ketekunan doa motivasi tinggi dan semangat yang membara untuk terus belajar dan berusaha penulis mampu menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi pada tahun ini yang mengantarkan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1).